INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH
IAIM
SINJAI

STRATEGI BIMBINGAN KARIR PKBM BATU TELLUE DALAM MENGEMBANGKAN SOFT SKILL REMAJA PUTUS SEKOLAH KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memeperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Diajukan Oleh:

MOHAMAD SULAIMAN
NIM. 180202082

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag.
2. Kahar P S.Pd.I.,M.Pd.I.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
ISNTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022

PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Mohamad Sulaiman

Nim : 180202082

Program studi : Bimbingan Dan Penyuluhan Islam

Meyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skirpsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan copian atau duplikasi dari hasil karya tulis orang lain yang saya akui sebagai hasil karya saya sendiri.
2. Seluruh sebagian dari skirpsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukan sumbernya. Sekiranya ada kekeliruan dan kesalahan merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Demikiah pernyataan ini saya buat, sekiranya dikemudian hari ada kekeliruan atau pernytaan ini tidak benar maka saya siap menerima konsekuensi atas perbuatan tersebut sesuai dengan undang-undang yang berlaku di negara ini.

Sinjai, 15 Juni 2022

Yang membuat peryataan,

Mohamad Sulaiman

NIM. 180202082

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Strategi Bimbingan Karir PKBM Batu Tellue dalam Mengembangkan Soft Skill Remaja Putus Sekolah Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, yang ditulis oleh Mohamad Sulaiman Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 180202082, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 28 Juli 2022 M bertepatan dengan 29 Dzulhijjah 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
Dr. Muh. Judrah,M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
Kahar, S.Pd.I.,M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948 500

ABSTRAK

Mohamad. Sulaiman. Strategi Bimbingan Karir PKBM Batu Tellue dalam Mengembangkan Soft Skill Remaja Putus Sekolah Kecamatan Sinjai Utarai. Skripsi.Sinjai : Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Isalam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Remaja putuh skolah dengan latar belakang yang berbeda tidak hanya mengikuti program paket yang ada di PKBM Batu Tellue seperti paket A, B dan C merka juga akan diberikan bimbingan berupa pembinaan dalam bentuk bimbingan karir sehingga mereka mamapu mengembangkan skill yang dimilki dan dapat bersaing di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan utuk (1) mengetahui seperti apa bimbingan karir PKBM Batu Tellue(2) mengetahui seperti apa bentuk-bentuk bimbimgan karir di PKBM Batu Tellue. (3) mengetahui seperti apa faktor pendorong dan penghambat bimbingan karir di PKBM Batu Tellue.

Penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan atau menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana objek dari penelitian ini adalah pembimbing remaja yang putus sekolah. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara analisis data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan kesimpulan data atau reduksi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa starategi bimbingan karir di PKBM dalam mengembangkan soft skill pada remaja meliputi beberapa kegiatan seperti pemberian materi krakteristik kerja dan keorganisasian. Sementara metode atau straregi yang digunakan ialah belajar mengajar dan praktek lapangan.pelaksanaan bimbingan karir meliputi dukungan dari

berbagai pihat dari dalam seperti dinas pendidikan, pemudah dan olahraga dan dinas koperasi dan ketanakerjaan dukungan lainya seperti fasilitas yang cukup sementara kendalanya adalah seperti beberapa pesrta masih kurang kesadaran diri dalam mengikuti pembinaan atau disiplin.

Kata Kunci: ***Bimbingan karir, remaja putus sekolah***

ABSTRACT

Mohamad Sulaiman. The Batu Tellue PKBM Career Guidance Strategy in Developing Soft Skills for Dropout Teens, Sinjai Utara District. Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Dropped out teenagers with different backgrounds not only follow the package programs at PKBM Batu Tellue such as packages A, B and C, they will also be given guidance in the form of coaching in the form of career guidance so that they are able to develop their skills and can compete in the world of work. This study aims to (1) find out the career guidance of PKBM Batu Tellue (2) find out the forms of career guidance at PKBM Batu Tellue. (3) know what the supporting and inhibiting factors for career guidance at PKBM Batu Tellue.

This research is a type of field research or uses a qualitative approach. Where the object of this research is the mentor of teenagers who drop out of school. The data collection methods used are observation, interviews and documentation. While the data analysis used are data collection, data reduction, data exposure and data conclusions or reduction.

The results of this study indicate that the career guidance strategy in PKBM in developing soft skills in adolescents includes several activities such as providing material on work and organizational characteristics. While the methods or strategies used are teaching and learning and field practice. The implementation of career guidance includes support from various internal parties such as the education, youth and sports offices and the cooperative and employment services, other support such as adequate facilities while the obstacles are such as some participants are still lacking awareness themselves in following coaching or discipline.

Keywords: Career guidance, dropout teenagers

المستخلص

محمد سليمان. استراتيجية التوجيه المهني باتو تيلو مراكز التعلم في تطوير المهارات اللينة للمراهقين المتسربين، منطقة سنجائي الشمالية. البحث. سنجائي: قسم برنامج دراسة الإشراف والإرشاد الإسلامية، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠٢٢.

لا يتبع المراهقون المتسربون من خلفيات مختلفة برامج الحزمة في باتو تيلو مراكز التعلم مثل الحزم أ و ب و ج فحسب، بل سيتم إعطاؤهم أيضًا إرشادات في شكل تدريب في شكل توجيه مهني حتى يتمكنوا من تطوير المهارات ويمكن أن تنافس في عالم العمل. تهدف هذه الدراسة إلى (١) معرفة التوجيه المهني لـ باتو تيلو مراكز التعلم (٢) ومعرفة أشكال التوجيه المهني في باتو تيلو مراكز التعلم (٣) تعرف على العوامل الداعمة والمثبطة للتوجيه الوظيفي في باتو تيلو مراكز التعلم.

هذا البحث هو نوع من البحث الميداني أو يستخدم منهجًا نوعيًا. حيث يكون الهدف من هذا البحث هو معلم المراهقين المتسربين من المدرسة. طرق جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. في حين أن تحليل البيانات المستخدم هو جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستنتاجات البيانات أو الحد منها.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن استراتيجية التوجيه المهني في مراكز التعلم في تطوير المهارات اللينة لدى المراهقين تتضمن العديد من الأنشطة مثل توفير مادة عن العمل والخصائص التنظيمية. بينما الأساليب أو الاستراتيجيات المستخدمة هي التدريس والتعلم والممارسة الميدانية. يتضمن تنفيذ التوجيه المهني دعمًا من جهات داخلية مختلفة مثل مكاتب التعليم و الشباب والرياضة و الخدمات التعاونية و التوظيف، و دعم آخر مثل التسهيلات المناسبة في حين أن العقبات مثل أن بعض المشاركين لا يزالون يفتقرون إلى الوعي بأنفسهم في متابعة التدريب أو انضباط.

الكلمات الأساسية: التوجيه الوظيفي، المراهقون المتسربون

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti panjatkan rasa syukur kepada sang pemberi rahmat, cinta kasih dan sayang sang pemegang kerahasiaan akan nikmat ,dan karunia-NYA, akhirnya peneliti merampungkan lembar demi lembar, kata demi kata dalam penyusunan proposal ini. Salawat dan salam kepada sang motivator sejati pemimpin yang tiada tandinganya yakni baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa hambanya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terimaksih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dorongan dan motivasi dalam penulisan proposal skeipsi ini. Oleh karna itu peneliti menyampaikan terimaksih pada :

1. Ayahandaku (Muh Alwin) dan Ibundaku (Siti Kamsina), kedua orang tua ku yang tercinta yang selalu mendukung dan memberi motivasi.
2. Dr. Firdaus, M.Ag selaku rektor yang merupakan pimpinan IAI Muhammadiyah sinjai.

3. Dr. Ismail, M.Pd, selaku wakil rektor I Dan Dr. Rahmatullah,MA. selaku wakil rektor II Serta Dr. Muh Anis, M.Hum, selaku wakil rektor III yang merupakan para pimpinan IAI Muhammadiyah sinjai.
4. Dr. Suriati, M,Sos,I. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam yang merupakan pimpinan tingat Fakultas:
5. Dr. Firdaus, M.Ag. Selaku Pembimbing I Dan Kahar P, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku pembimbimg II;
6. Mulkian, S.Sos., M.A, selaku Ketua Proram Studi Bimbingan Dan Peyuluhan Islam;
7. Seluruh Dosen yang membimbing dans mengajar selala studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akdemik;
9. Kepala dan staf perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala PKBM (pusat kegiatan belajar masyarakat) batu tellue yang juga membantu dalam penyusunan proposal skripsi;
11. Kepada para staf PKBM yang senantiasa membantu kelancaran dalam penyusunan proposal skripsi;

12. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebut secara satu persatu yang telah memberi semangat dan motivasi sehinga dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini;

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda si sisi ALLAH SWT, dan semoga karya ilmia ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.*Aamiin.*

Sinjai, 15 Juni 2022

Mohamad Sulaiman
NIM. 180202082

DAFTAR ISI

SAMPUL i
HALAMAN JUDUL..... ii
HALAMAN PERYATAAN iii
PENGESAHAN SKRIPSI iv
ABSTRAK.....v
ABSTRACT..... vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI..... xii
DAFTAR TABEL.....xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN..... xvii

BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Batasan Masalah.....8
C. Rumusan Masalah.....8
D. Tujuan Penelitian.....9
E. Manfaat Penelitan 9

BAB II KAJIAN TEORI.....11
A. Tinjauan Tentang Bimbingan Karir.....11
A. Tinjauan Tentang Soft Skill 28
B. Tinjauan Tentang PKMB.....31
C.Tinjauan Tentang Remaja Putus Sekolah.....33
D. Hasil Penelitian Yang Relevan.....41
BAB III METODE PENELITIAN 48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....48
B. Definisi Operasional 49
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....50
D. Subjek dan Objek Penelitian 50
E. Teknik Pengumpulan Data.....51
F. Instrumen Penelitian 53
G. Keabsahan Data 55
H. Teknik Analisis Data 56
BAB IV HASIL PENELITIAN 59
A. Gambaran Umum Penelitian 59
B. ... Penerapan atau Strategi bimbingan karir Pada Remaja Binaan PKBM Batu Tellue 73
C. .... Faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan karir dalam mengembangkan soft skill pada remaja

yang putus skolah di PKBM Batu Tellue.....87
BAB V PENUTUP.....93
A. Kesimpulan.....93
B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....101

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.....46
Tabel 4.2 jumlah tenaga pengajar PKBM Batu Tellue 61
Tabel 4.3 program pembelajaran dan pelatihan PKBM Batu Tellue.....62
Tabel 4.4 Instansi Atau Lembaga Mitra.....62
Tabel 4.5 prasarana dan sarana lembaga PKBM Batu Tellue 63
Tabel 4.6 sarana pembelajaran PKBM Batu Tellue.....64
Tabel 4.7 jadwal pelaksanaan bimbingan dan materi bimbingan.....74

DAFTAR GAMBAR

Struktur Pkbm Batu Tellue Kelurahan Lamatti Rilau Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : kisi-kisi instrumen penelitian 102
Lampiran 2 : Pedoman Penelitian 103
Lampiran 3 : Hasil Wawancara, Dokumenasi dan Observasi.....109
Lampiran 4 : SK Dosen Pembimbing Skripsi.....136
Lampiran 5 : Surat Keterangan Izin Meneliti 138
Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Meneliti 139
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian.....140
Lampiran 8: Surat Keterangan Hasil Turnitin.....144
Lampiran 10: Biodata Penulis.....145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan karir sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dalam melakukan pekerjaan manusia bias mencapai rezki dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Karir merupakan kemajuan seseorang dalam kehidupanya di jadikan sebagai dasar sebagai usaha dalam memenehui kebutuhan lahir dan batin. Bimbingan karir juga merupakan sebagai sumber informasi dalam mendapatkan pekerjaan.

Dalam islam orang-orang yang berusaha bekerja pasti akan mendapatkan rizki. Islam sangat memberikan apresiasi yang sangat tinggi atas pekerjaan atau karir amalam bermanfaat sesuai dengan syariat. Bahkan lebih jauh lagi islam menganggab pekerjaan atau karir sebgai suatu tugas dan fitrah manusia sebagai khalifah di permukaan bumi ini. Siapa yang tidak bekerja berarti dia mengianati fitahnya mumgkin akan membewakan

keburukan pada dirinya seperti mental atau emosi yang terganggu.

Allah menjelaskan dalam QS. Ar-Ra'd/11:13, Allah berfirman:

اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ

Terjemahnya:

> " sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum , sebelum mereka mengubah keadaan yang ada dalam jiwa mereka"(Kementrian Agama, 2014)

Seseorang bekerja dengan senang hati dengan kegembiraan jika sesuai dengan keadaan pada dirinya, dengan kemampuan dirinya dan minatnya maka perkerjaanya bias saja akan berjalan dengan lancar. Karena dengan minan akan membuat kita tertarik padapekerjaan-pekerjaan yang tertentu sesuai dengan kesengangan hati kita dan sebaliknya jika sesorang bekerja tidak sesuai dengan minat dan kesengangan hatinya maka pekerjaan tersebut tidak akan berjalan dengan lancar.

Bimbingan karir merupakan suatu aspek dari binbingan konseling di skolah disamping itu bimbingan

karir juga merupakan dasar landasan dalam menentukan langkah yang akan diambil siswa nantinya. Bimbingan karir juga merupakan langkah dalam memecahkan permasalahan-permasalahn masalah karir anak-anak dalam memperoleh penyusuaiyan sebaik mungkin. Baik saat sekarang maupun akan dating. Bimbingan karir juga tidak hanya memeliki harti pada umunya sekedar memberikan atau memilikinjabatan tertapi dia memilki arti yang sangat luas diantaranya yakni agar anak bias mempersiapkan dirinya untuk dinia kerja.

Jadi menurut penelitian bimbingan karir ialah upaya pemberian bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya. Mengenal dinia kerja, mengembangkan masa depan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Bimbingan karir juga bagian dari proses akhir study siswa , setelah menyelesaikan study mereka mereka memerlukan arah pembelajaran dalam mementukan identitas mereka didunia karir sehingga mereka tahu kemana merka melangkah dalam hal mencari karir sesuai dengan minat dan pas untuk mereka. Maka mereka akan bekerja dengan bahagia

dengan kegembiraan karena pekerjaanya sesuai dengan keadaan diri, keinginan dairi dan minatnya. Karena jika tidak sesuai dengan minatnya maka dapat dipastikan merka akan bekerja kurang semangat kurang tekun maka diperlukan bimbingan karir dengan baik.

Bimbingan karir suatu prestasi seseorang dalam pekerjaan dam memiliki hibungan dengan tingkat penghasilan sesorang. Untuk mencapai suatu karir tidak hanya dengan tututan keilmuan seseorang, tetapi juga menggunakan soft skill yang dapat mempengaruhi hubungan komunikasi interaksi dengan orang lain. Saat ini soft skill sangat penting dalam persiapan kedunia kerja. Dalam bimbungan karir soft skill juga sangat penting karena soft skill merupkan kemampuan atau keterampilan yang ada pada diri setiap manusia.

Di PKBM Batu tellue merupakan lembaga non formal yang beada di bawaba naungan dinas pendidikan dalam memberikan bimbingan pada anak-anak bahkan orang dewasa yang telah putus dari skolahnya di berikan bimbingn baik akademik dalam melanjutkan stadynya bahkan memberikan bimbingan karir dan soft skill. Dalam rangka mengurangi berbagai masalah yang di

rasakan oleh remaja yang putus skolah, maka perlu diadakan pembinaan kepada remaja tersebut bebrapa cara telah dilakukan oleh pemerintah, baik dari mengaktifkan organsasi-organisasi masyarakat dan lain-lain. salah satu ialah dengan adanya sebuah kegiatan PKBM BATU TELLUE sebagai wadah dalam hal memberdayakan masyarakat mulai dari putus skolah sampai pada yang membutuhkan kelas non formal yang pada dasarnya memberikan berbagai bentuk bimbingan baik bimbingan karir atau bimbingan kerja pada remaja yang putus skolah. Kegiatan inilah yang harus di pertimbangkan apakah perlu meningkatkan atau mempertahankan akan program yang terlaksana.

Mengarah pada kegiatan PKBM sebagai wadah yang bergerak dibidang pendidikan dan pengembangan, memiliki berbagai program yang mengarah pada bimbingan karir atau kerja penegmbangan skill sehingga masyarakat atau remaja yang putus skolah dapat mengembangkan potensi pada dirinya.(Sulaiman, 2022)

Maka diperlukan sebuah studi untuk mengetahui program seperti apakah atau strategi seperti apa yang diterpkan PKBM BATU TELLUE dalam hal

memberilan bimbingan kerja arau karir pada para remaja yang putus skolah, dimana dapat dipahami minat seperti apa yang dirasakan para remaja yang putus skolah sehingga ada niat untuk kembali melanjutkan studi baik secara akademik maupun mendapatkan bimbingan karir di PKBM BATU TELLUE.

Pada masa sekarang ada konsep yang disebut sebagai pendidikan soft skill yang dalam bahasa biasanya disebutkan sebagai pendidikan yang memiliki kemampuan seseorang, melalui pendidikan tersebut maka anak-anak yang putus skolah di PKBM Batu Tellue diajarkan agar memiliki kemampuan komunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa soft skill adalah satu keterampilan yang dimilki setiap individu atau diri sendiri yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan yang kita milki. Dan dapat dilatih dengan mengembangkan soft skill tersebut. Skill sangat penting dalam dunia kerja dimana anak-anak yang putus skolah juga sangat membutuhkanya keterampilan komunikasi, tnggung jawab bekerja dalam tim dan keterampilan lainya.

Faktor utama dari penelitian ini mengarah pada jumlah lapangan kerja yang makin hari makin sempit jumlahnya belum lagi dengan masyarakat atau remaja yang tidak bisa melanjutkan jenjang pendidikanya. Penelitian levinson menunjukan bahwa hal yang terpenting dalam kelangsungan hidup manusia adalah keluarga dan pekerjaan, masalah pekerjaan di masa kini masih cukup kompleks, khusunya menyangkut pengangguran dan setengah pengangguran.(Hartono, 2018)

Pengngguran berpotensi patologi sosol yang menggejolak seperti; tindakan kriminalitas, kekerasan bahkan bisa mejadi knflik antara suku,ras dan agama. Yang semua itu terjadi karena menurunya minat atau mutu pendidikan, yang mana beberapa yang mejadi sebab dari pengangguran yakni faktor pendidikan, padahal mendidikan di harapkan dapat mencetak SDM yang dapat bersaing didunia kerja, namun itu sangat memperhatikan dengan bebrapa remaja yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang itu lantas apakah yang akan menjadi pondasi mereka ketika akan mengahadapi

beberapa tahun yang akan datang khusuya pada lingkup pekerjaan.(Hartono, 2018)

B. Batasan Masalah

Dari penjelasan latar belakang penelitian ini, peneliti akan meneliti terkait strategi bimbingan karir yang akan terfokus pada remaja yang putus sekolah dari binaan lembaga PKBM Batu Tellue dalam meningkatkan soft skill Kecamatam Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pelaksanaa bimbingan karir PKBM Batu Tellue dalam meningkatkan soft skill remaja yang putus skolah.
2. Bagaimana bentuk pengembangan bimbingan karir dalam mengembangkan soft skill remaja putus sekolah.
3. Seperti apa faktor pendukung dan pengahambat bimbingan karir dalam mengembangkan soft skill remaja putus sekolah

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini berdasrkan perumusan maslah yaitu, untuk mengetahui strategi pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan soft skill khusus untuk remaja yang putus skolah di PKBM Batu Tellue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui seperti apa kendala dan pendukung dalam pemberian bimbingan karir pada remaja yang putus sekolah.
3. Tujuan dari penulisan ini ialah bisa meberikan informasi secara umum mengenai pemberian bimbingan karir dalam meningkatkan soft skill.

E. Manfaat Penelitan

Adapun terdapat bebrapa manfaat dari penelitian ini yang telah terbagi dari beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Secara umum penelitian ini berguna bagi mahasiswa akademik dalam memberi kontribusi untuk memperkaya ilmu dalam upaya pengembangan Ilmu ke BPIan, khususnya yang

terkait dengan strategi bimbingan karir pada remaja yang putus skolah di PKBM Batu Tellue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

2. Manfaat Praktis

Ada bebrapa manfaat praktis sebagai berikut:

a. Penelitian ini dapat berguna sebagai informasi yang berguna bagi masyarakat, semisal yang putus skolah imstansi atau segala lembaga yang bergerak dipemberdayaan masyarakat dalam hal pengembangan strategi bimbingan pada remaja.

Penelitian ini juga akan menjadi sebagai pengalaman yang berharga dalam memperluas cakrawala keilmuan wawasan dan khusunya mengarah pada studi startegi bimbimgan karir pada yang putus sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Bimbingan Karir

1. Bimbingan Karir

Terdapat beberapa informasi yang akan kita dapat dalam bimbingan dan koseling seperti, pendidikan, informasi karir, sosial budaya dan linformasi lainya. Pada pembahsan kali karir merupakan sebuah kegiatan pemberian arahan atau bimbingan karir yang arahnya mengara pada pemberian informasi tentang karir masa depan yang berguna utuk meilih atau menentukan pilhan karir, mengambil keputusan karir, memahami permasalahan karir dan lain sebagainya.

Sebelum lebih dalam mengenai seperti apa itu bimbingan karir maka perlu yang namanya memahami pengertian dari istilah bimbingan karir itu sendiri. Yang pertama yang harus ditahu adalah tentang bimbingan apakah bimbingan itu baik secara definisi atau istilanya sendiri.

2. Penegertian Bimbingan Dan Karir

Bimbingan adalah sebuah terjemahan dari istilah bahsa ingris " *Guidance*" yang mana kata dalam bentuk dasar dari kata kerja "*to guide*" yang bermakna mengarahkan, menuntun dan membimbing ke arah yang benar.(Suharno, 2021) Maka dari itu dapat dipahami ternyata bimbingan berarti memberikan ide, tuntunan, mengarahkan atau memberikan petunjuk kepada orang-orang yang membutuhkan. Glading pernah mendifisikan bimbingan sebagai proses memberikan bantuan kepada orang lain dalam menentukan pilihan penting yang berdampak padakehidupanya, misal menentukan perkerjaan dan lain-lain dan juga seperti yang di sampaikan oleh pemuka bimbingan menyatakan bahwa istilah bimbingan merupakan terjemahan dari kata guidance lalu secara etimologi bimbingan berasal dari kata "guide" yang artinya mengarahkan.(SURIATI, 2020) Sementara menurut Moh Surya pengertian bimbingan adalah merupakan bantuan secara sistimatis agar peserta didik atau klien mencapai pada kemandirian, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwijudan diri sebagai wujid dari pencapaiyan perkembangan yang optimal.(Melik Budiarti, 2017)

Maka demikian dapat di artikan bimbingan itu sebuah proses pendampingan terhadap klien secara ber kesinambungan, terara, dan ter struktur untuk mencapai pada keinginan atau harapn yang optimal. Semantara menurut Chiskolm “ mengatkan bahwa bimbingan membantu setiap individu untuk memahami dirinya sendiri’, senada dengan yang dikemukakan oleh Leverer yang mengatakan bahawa “ bimbingan merupakan sebuah langakah pendidikan yang terstruktur dan sistematis dalam membantu perkembangan anak dan menentukan kemana arah kehidupanya sendiri yang memberikan sumbangan yang berarti pada masyarakat.(Melik Budiarti, 2017)

Landasan dalam islam tentang saling mengarahkan saling membimbing mengajak kepada yang baik-baik sebagaimana yang berada dalam QS.Al. Imran/3:110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Terjemahnya:

> Kamu (umat islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu)

> menyuruh(berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada ALLAH.(M Hadi Purnomo, 2020)

Istilah karir memang sebenya memiliki berbagai macam istilah termaksud pada pemahaman masing-masing. Dengan demikian terdapat kesamaan akan masalah karier tidak dapat dilepas dengan masalah perkembangan, pekerjaan, jabtan dan proses pengambilan keputusan maka dalam hal ini dapat di artikan

Karier merupakan sebuah arah kemajuan profesional, yang menggunakan batas pada pekerjaan yang berkemajuan, dapat di artikan juga sebagai serangkaiyan pengalaman kerja yang mengalami kemajuan.(Rahmi Widyanti, 2021) Karir juga dapat di artikan sebagai sejarah perkembangan seseorang atau serangkaiyan posisi yang di pegangnya di dalam dunia kerja, semu orang yang memiliki sejarah kerja itu disebut memilki karir.(Makmur Salahuddin, 2021) Definisi karir yang sering digunakan yakni definisi yang di ungkapkan Super seperti yang di kutip oleh Marinhu yaitu sebagai berikut: “ Jalanya persitiwa-peristiwa kehudipan dan peran-peran kehidupan lainya yang

keseluruhanya menyangkut tanggung jawab seorang kepada pekerjaanya dalam keseluruhan pola perkembangan dirinya.(Dede Rahmat Hidayat, 2019) Maka dapat diartikan bahwa dari definisi ini sebenrnya karir itu ialah rasa tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaanya dalam hal pengembangan dirinya di jenjang yang lebih baik akan amanah yang dipegangnya.

Yusuf dan Nurihsan menjelaskan bimbingan karir adalah bimbingan untuk membantu idnividu dalam merenvanakan pengembangan, dan perencanaan masalah-masalah karir seperti: pemahaman terhadap jabatan dan tugas kerja, memahami kodisi dan kemampuan diri, pemaham kodisi lingkumgan, perencanaaan dan penegmbangan karir, penyesuaiyan pekerjaan dan pemecahan masalah karir yang dihadapi. Bimbingan karir juga dapat di artikan sebagai suatu penemuan kebutuhan perkembagan individu sebagai integral dalam pendidikan.(Ahmad Nafi, 2015)

Maka secara umum dari penjelasan di atas dapat di ambil pengertian bahawa definisi secara umum tentang bimbingan karir yaitu: bimbingan karir (*career guidance*) merupakan pelayanan atau aktivitas-aktivitas

yang dimaksud untuk membantu para individu, para semua usia dan sepanjang rentang usia mereka, untuk memilih pendidikan, pelatihan dan pemilihan karir serta mengolah karir-karir merka.(Hartono, 2018) Pada dasarnya mnusia merupakan makhluk jasmani dan rohani, sebagai makhluk jasmani yakni harus memenuhi segala bentuk kebutuhan seperti sandang, pangan dan papan. Untuk memnuhi kebutuhan jasmani yah manusia harus bekerja, berusaha walau semua itu karena keperluan jasmani semata. Sehingga dalam konteks pekerjaan manusia memperoleh kepuasan rohania atau kepuasan batin.

Firman ALLAH dalam QS. Attaubah/9:105

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Terjemahnya

"Dan katakanlah: Bekerjlah kamu, maka ALLAH dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan pada (ALLAH) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan".(Mustofa Zufri dan Mkhasum, 2010)

3. Sejarah Bimbingan Karir

Istiah bimbingan karier telah dikenal setelah vocational guidance yang diperkenalkan oleh frank pearson, pada tahun 1908 yang mana frank pearson berhasil mendirikan sebuah lembaga yang membantu anak mudah dalam hal mendapatkan pekerjaan. Pada masa itu bimbingan karir dipervaya sebagai sebuah persiapan idividu untuk mencari pekerjaan, dengan cara mencocokan karakteristik individu dengan pekerjaan yang ada di sekitarnya. Yang mana penggunaan *vocational guidance* merujuk pada usaha seorang ahli yang membntu dalam hal memberikan bimbingan secara individu untuk memilih dan mempersiapkan diri seperti kemampuan sebelum memasuki dunia kerja.(Budi Astuti dan Edi Purwanta, 2019) Sebenarnya bimbingan karier tidak hanya memberkan bimbingan terhadap masalah-masalah yang ada, akan tetapi juga membantu dalam memperoleh ilmu pengetahuan tentang sikap dan keterampilan dalam berperilaku didalam dunia kerja.

Konsep bimbingan karier muncul di Amerika pada awalnya di latar belangi beberapa kondisi yang terjadi pada saat itu di antaranya:

a. Kondisi ekonomi
b. Keadaan sosial seperti urbanisasi
c. Kondisi idiologis seperti adanya kegelisahan untuk membentuk dan menyebarkan pemikiran tentang meningkatkan kemampuam diri dan status seseotang.(Budi Astuti dan Edi Purwanta, 2019)

Sehingga mengarah pada konsep bimbingan karir yang pada dasarnya sebagaian dari tanggung jawab dari skolah diresmikan dan konselor bukan lagi merupakan satu-satunya yang mengemban tugas penyediaan konseling dan bimbingan karir untuk siswa-siswa diskolah. Maka tugas konselor akan lebih ringan karna tangung jawabnya di ambil alih sebahagian dari guru-guru di sekolah.

Mengarah pada sejarah bimbingan karier di Indonesia sama sekali tidak sama dengan perkembngan yang ada di Amerika. Perkembangan Bimbingan dan Konseling di Amerika di mulai

dengan kegiatan perorangan dan swasta, kemudian lambat laut dan akhirnya menjadi usaha dan program pemerinta. Sementara di Indonesia dimulai dari kegiatan di skolah dan pemerintah. Di Indonesia ini program masuk dan diadopsi oleh lembaga penddikan yakni pada tahun 1950, yang setelah itu dinaungi dalam layanan bimbingan dan penyuluhan yang sekarang disebut bimbingan dan konseling.(Budi Astuti dan Edi Purwanta, 2019)

4. Konsep Penerapan Bimbingan Karir

Secara umum kita akan mengetahu proses penerapan bimbingan karir khususnya di skolah, baik penerapan secara khsusus atau umum dalam hal peningkatan mutu siswa yang akan mendpatkan bimbingan demi mecapai pada kemampuan menemukan minat dan skill dalam dunia kerja karir juga merupakan adaptasi seumur hidup yang terkait baik dengan penyampaiyan diri terhadap kerja, dunia kerja dan berganti posisi dunia kerja maupun meninggalkan dunia kerja(ESTI MELISA, 2021)

a. Bimbingan Pemahaman Diri

Pemahaman diri itu perlu sebelum kita menentukan terhadap sebuah keputusan yang akan

kita ambil, baik akan masalah karir dan lain sebagianya, di sini ada dua potensi yang harus kita capai dalam hal pemahaman diri yakni mencakup minat, nilai dan sikap. Kemudia yang mencakup akan kekuatan dan kekurangan pada diri yaitu: kekuatan diri, kekurangan diri, dan cara menemukan kekurangan dan kekuatan dan cara memahami kekuatan dan kekurangan diri.

b. Bimbimgan Minat

1. Pengertiam Minat

Kita sering mendengar kata ini yakni kata minat tapi sudakah kita ketahui apasih definsis dari kata tersebut? Nah hampir setiap orang pasti akan memliki definisi yang berbeda-beda tenyang minta. Pada umumnya dapat di artikan minat merupakan ketertarikan seseorang untuk melaksanakan suatu aktivitas tertentu. Minat dapat diartikan sebagai suatu sikap atau perasaan senang pada suattu hal tertentu. Contohnya seperti seorang siswa atau konseli yang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar kelompok,lantas ia menyukai kegiatan

tersebut,sehingga dirinya terlibat penuh dalam melakukan aktivitas belajar kelompok tersebut.Jadi dari dua defenisi tersebut dapat di pahami bahwa pertama,minat di nyatakan sebagai suatu sikap atau perasaan yang di rasakan sebagai hal yang menyenangkan,kedua minat memicu seseorang untuk menganggap suatu objek menjadi hal yang penting dalam hidup.(Hartono, 2018)

2. Jenis-jenis Minat

Pada khususnya, bakat terdiri atas dua jenis yakni bakat umum dan bakat khusus. Bakat umum merupakan sebuah kelebihan yang dimiliki seseorang yang bersifat khsusu, sementara bakat umum ialah sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berupa umum, seperti bakat olahraga, seni, atau kemampuan menjadi pemimpin. Bakat khusu dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

1) Bakat verbal, yaitu bakat tentang konsep-konsep yang diungkapkan dalam bentuk kata-kata.
2) Bakat numerikal, yakni bakat tentang konsep-konsep dalam bentuk angka
3) Bakat abstark, yakni bakat yang tidak merupakan angka maupun kata-kata, melainkan dalam bentuk pola, rancangan, diagram, ukiran, bentuk, dam posisi.
4) Bakat mekanik, ialah nakat tentang prinsip-prinsip umum IPA, tatakerja, mesin, perkakas dan alat lainya.(Pupu Saiful Rahmat, 2018)

c. Bimbingan kepribadian

Sebelum dapi pada itu maka dalam menentukan suatu hal atau sikap maka perlu yang namanya pemahaman diri sehingga kita bisa menentukan sebuah keputusan yang tepat maka dari pada itu kita perlu mengetahui potensi yang ada pada diri kita. Pengertian kepribadian banyak ahli yang mendefinisikan tentang kepribadian, kepribadian adalah kata yang sangat populer yang

digunakan dalam banyak wacana maka dari pada itu pengertian kepribadian kadang bisa di sesuaikan dengan konteksnya. Dalam dunia pekerjaan kepribadian sering di artikan sebagai sikap dan tingkah laku seseorang. Sementara menurut pemahaman umum kepribadian adalah perilaku keseluruhan yang di tampilkan oleh seseorang yang dapat terobservasi dengan mudah. (Hery Wibowo, 2007)

Sebagian orang mengemukakan pendapat mengenai pengertian dari kepribadian itu sendiri yakni: individu tampil dan memberikan kesan pada pada individu lain atau suatu suatu organisasi yang dinamis dari sistem yang menentukan tingkah laku dan memikirkan individu secara jelas sehingga dia mampu menyesuaikan diri dengan lingkunganya.(Sunaryo, 2002) Maka dari pada itu syarat mengambil sebuah kesimpulan dari defenisi kepribadian itu yakni konsep perilaku yang jelas berasal dalam diri seseorang

d. Nilai dan Sikap

Istilah nilai sangat lumrah kita dengar di kalangan masyarakat dan aktivis pada dasarnya setiap orang mendefenisikan nilai itu berbeda-beda pada umumnya dapat di artikan sebagai suatu keyakinan seseorang tentang suatu hal yang baik. Jadi seseuatu yang bernilai artinya suatu yang baik atas dasar keyakinannya dan pandangannya. Jadi dapat di simpulkan bahwa nilai adalah suatu keyakinan tentang cara berperilaku dan tujuan akhir yang di inginkan individu yakni sebagai standar atau prinsip hidupnya

Mengarah pada istilah sikap biasa di artikan sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan tingkah laku defenisi sikap juga di rumuskan sebagai sebuah langkah yang stabil dan terus menerus untuk berprilaku atau untuk mereaksi dengan suatu langa tertentu terhadap pribadi yang lain objek lambaga atau hal-hal tertentu. (Hartono, 2018)

5. Tujuan dan Manfaat Bimbingan Karir

Bimbinagnan karir mrupakan salah satu pelayanan yang ada diskolah yang pastinya memiliki manfaat dan fungsi yang sangat besar bagi siswa itu sendiri, di antaranya tujuan dan manfaat bimbingan karir itu sebagai berikut:

a. Tujuan

1) Memiliki kepemahaman diri (kemampuan dan minat) yang berhubungan pekerjaan
2) Memiliki sikap positif dalam dunia pekerjaan. Dalam arti mau bekerja dalam bidang apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya dan sesuai dengan norma agama.
3) Memiliki kemampuan sesuai dengan identitas karir, dengan cara mengenal ciri-ciri pekerjaan, kemampuan yang dituntut, lingkungan sisiologi pekerjaan, prospek dan kesejahteraan pekerja.
4) Memiliki kemampuan perencanaan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan yang sesuai dengan kodisi ekonomi dan sosial.

5) Membangun atau membentuk pola karir yakni kecendrungan arah karier. Sekiranya sesorang siswa yang berkeinginan menjadi seorang guru, lantas dia harus mampu mengarahkan pada dirinya pada kegiatan yang jelas sesuai dengan keahlian atau karir guru tersebut.
6) Mengenal keterampilan kemampuan dan minat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimilki. Oleh karena itu setiap orang perlu memahami kemampuan dan minatnya sendiri, dalam bidang pekerjaan apa yang dimampu dan apakah dia berminat terhadap pekerjaan tersebut.(Amiruddin, 2012)

b. Fungsi bimbingan karir

Menurt Ismaya Bambang fungsi bimbingan karir diskolah adalah sebagai berikut:

1) Memeberikan kemantapan pilihan juruan kepada siswa, karena penjurusan akan mempersiapkan siswa dalam bidang pekerjaan yang diinginkan.

2) Memberkan bekal pada siswa yang tidak melanjutkan sekolah untuk dapat siap kerja sesui dengan keinginanya.
3) Memambantu kemandirian pada siswa yang ingin ataupun harus belajar ambil kerja.(Rukaya, 2019)

Menutut Prayton dan Amti tujuan umum dari bimbingan karir yakni untuk membantu individu mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan pontensi yang dimilikinya seperti kemampuan dan bakat-bakatnya.(Amiruddin, 2012)

6. Prinsip Bimbingan Karir

a. Bimbingan karier ialah bantuan yang disalurkan kepada individu yang dalam proses peningkatan kualitas atau kemampuan dalam bimbingan karier
b. Bimbingan karier ialah langka atau proses dalam kelangsungan hidup seseorang untuk meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimilki.(Rahmat, 2013)

A. Tinjauan Tentang Soft Skill

1. Pengertian Soft Skill

Soft skill adalah sebuah istilah sisiologi yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, sifat kepribadian, keterampilan social, komunikasi berbahasa dan optimism yang menjadi ciri seseorang dalam berhubungan dengan orang lain. Soft skill dapat menyangkut tentang kepribadian sesorang yang dapat meningkatkan interaksi antarasesama individu. Ginerja sebuah pekerjaan dan meningkatnya etos kerja.

Soft skill dapat juga diartikan sebagai sebuah kemampuan yang tidak dapat dilihat secara langsung. Soft slill juga merupakan kemampuan nonteknis termaksud diantara kemampuan berkomunikasi, bersosialosasi dan kemampuan mengendalikan diri sendiri. Olehkarena itu diperlukan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa agar menjadi siswa yang memilki berbagai keterampilan dalam pe,belajaran.

Sementara menurut Sultoni dalam Agus Wibono menyatakan bahwa “ soft skill’ sebagai kemampuan yang dimilki oleh setiap individu untuk dapat mengembangkan perasaan positif. Maka secara

singkat dapat disimpulkan bahwa soft skill merupakan kemampuan seseorang yang tidak bersifat kognitif, tetapi lebih bersifat efektif yang memudahkan seseorang mengerti kondisi psikologi sendiri, mengatur ucapan pikiran serta perbuatan yang sesuai dengan norma masyarakat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan.

2. Faktor-Faktor Soft Skill

Menurut Swideski dalam Syamsul Bachri Thalib menjelaskan bahwa soft skill terdiri dari tiga fakor antara lain:

a. Kemampuan psikologis, yaitu kemampuan orang untuk bertindak atas pertimbangan pemikiran sehingga tercipta perilaku yang sesuai dengan apa yang dipikirkan.
b. Kemampuan social, yaitu kemempuan sesorang untuk berinteraksi dan membawa diri dalam pergaulan dan kelompoknya.
c. Kemampuan komunikasi, yaitu kemampuan meliputi upaya penyampaiyan informasi baik tertulis maupun tidak, kemampuan seseorang

mengemukakan maksud dari pesan yang ingin di sampaikan.(Syamsul Bahri Thalib, 2015)

3. Manfaat Soft Skill

Adapun manfaat soft skill dalam dunia pekerjaan adalah sebagai berikut:

a. Berpartisipasi dalam tim
b. Mengajar orang lain
c. Memberikan layanan memimpin orang lain
d. Motivasi
e. Pengambilan keputusan menggunakan keterampilan
f. Berhubungan dengan orang lain
g. Memberikan argument dengan waktu, petunjuk dan bahsa yang baik dan singkat

4. Meningkatkan Soft Skill

Ada bebrapa hal yang akan kita lakukan dalam meninhkatkan soft skill ialah sebagai berikut:

a. *Listerimg skill,* kemampuan mendengarkan pendapat, masukan-masukan dan ide-ide.
b. *Communication skill,* kemampuan komunikasi yang bagus dan menyenagkan untuk membina hubungan dengan orang lain maupun diri sendiri.

c. *Public relation skill*, kemampuan membangun relasi dan kerjasama.

B. Tinjauan Tentang PKMB

1. Definsis PKBM

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu lembaga yang mengadakan berbagai bentuk kegiatan pendidikan nonformal dan informal. PKBM adalah istilah istilah isnternasional dengan *community learing center (CLC)* yang diluncurkan merupakan bentuk kesepkatan dari *Asia-pasific Programme of Education for All(APPEAL)* yang diprakasari oleh UNESCO pada tahun 1998. Mendifinisikan bahwa CLC adalah lembaga pendidikan lokal diluar sistem pendidikan formal, biasanya diatur atau di olah oleh masyarakat setempat demi menyediakan berbagai kesempatan belajar.(Rezka Anina Rahma, 2021)

Dalam Undang-Undang Sisitem Pendidikan Nasional, kelembagaan pendidikan nasional, terdiri dari lembaga kursus, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat atau PKBM dan lembaga lainya yang sejenis. PKBM bukan merupakan sistem

pendidikan yang baru sama sekali, sebagi contoh di Jepang PKBM dikenal sejak tahun 1949 dengan nama kominkan. Kominkan telah turut memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi pembangunan kemajuan masyarakat Jepang.(Mokh Thoif, 2021) Maka secara umum dapat dipahami peran dari lembaga ini sangatlah besar dari kontribusi yang diberikan pada pemerintah dalam ham pemberdayaan SDM yang pastinya berdampak pada perkembangan masyarakat yang lebih baik lagi kedepanya.

2. Manfaat PKBM

Secara umum kita dapat memahami tentang manfaat dari PKBM itu sendri yang pada dasarnya manfaat dari PKBM itu sangatlah besar diantaranya yakni sebagai upaya belenggu kemiskinan, ketertinggalan dalam hal kebodohan tertinggalnya dari bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Manfaat diantara lain yaitu untuk menguatkan seseorang melalui penumbuhan kesadaran dan kemampuan indivudu yang bersangkutan.(Sufri Musa dan Ahmad Syahid, 2019)

3. Tujuan PKBM

Mengarah pada tujuan PKBM yakni memperluas kesempatan pada warga, khususnya yang kurang mampu untuk mempermantap pengetahuan, kemampuan sikap mental yang dilakukan untuk peningkatan diri dan bekerja mencari nafkah.

Secara umum komponen yang penting juga dalam menjalankan program PKBM itu sendiri yakni SDM pengajarnya atau para pembimbing yang ada di dalam struktur hal ini sangat berpengarus terhadap keberhasilan program pelatihan atau program-program yang akan diadakan oleh PKBM itu sendiri pada masyarakat yang membtuhkan bantuan pendidikan atau bimbingan secara khsus.(Safri Miradj dan Imam Shofwan, 2018) Tujua lain dari PKBM adalah memberikan pendampingan pada masyarakat yang membutuhkan bantuan secara khsus dalam pengengembangan potensi diri.

C. Tinjauan Tentang Remaja Putus Sekolah

1. Remaja Putus Skolah

Siapakah remaja itu? Sehingg kenapa kelompok mereka sangat penting untuk dibicarakan pastinya

memiliki pandangan yang serius. Secara umum tidak ada penjelasan secara khsusus yang secara gambalang menggambarkan tentang kelompok remaja. Namun patut di ketahui bahwa kelompok mereka merupakan sebuah kelomok yang dahsyat yang terus menerus bergerak secara dinamis yang mencari identitas serta pengakuan.(Eb Surbati, 2008)

Remaja merupakan peralihan atara masa kanak-kanak menuju dewasa. Yang mana sebagai dalam proses perubahan ini ditandai dengan perubahan dari kanak-kanak menuju ke pubertas. Pubertas itu sendiri dikarenakan naiknya hormon di dalam aliran darah sebagai respon atas isyarat dari hypothalumus daerah otak. Ketika seorang anak bertumbuh ke tahap remaja, maka dia sedang mengalami proses perubahan " status" sosial dari anak ke remaja. Namun sangat disayangkan pada saat mereka berdada dalam masa ini kurang sekali mendaptkan perhatian yang lebih dari orang tua sehingga mereka terombang ambing. Maka dapat diketahui seorang remaja akan medapatkan krisis indentitas sehimgga mudah sekali dipangarui oleh hal-hak yang positif maupun negatif.

2. Usia Remaja

Salah satu cara untuk mengenali remaja yakni dengan cara mengetahui usia mereka. Meskipun belum terdapat kesepakatan baku tentang usia dari remaja itu sendiri namun, bisa di lihat dari pertumbuhan fisik dan perkembangan mental mereka. Secata umum mengetahui bahwa kategori remaja awal yakni pada usia 12-17 tahun sementara pada remaja akhir yakni pada usia 17-20 tahun.(Eb Surbati, 2008) Menurut tokoh-tokoh indonesia yang memilah tentang standar dari umur remaja yakni: Dr. Sarlinto, seorang tokoh psikologi di Indonesia, mendevinisikan remaja sebagai individu dalam batasan usia 11-24 tahun dan sedang mengalami perkembangan fisik dan mental. Semantara menurut Zakia Dirajat, remaja didevinisikan sebagai anak yang ada pada masa perlihan masa anak-anak meuju kedewasa, bisanya akan menjadi percepatan pertumbuhan dalam segi fisik maupun psikis, dengan batasan usia dari 13 tahun sampai pada 24 tahun.(Malahayanti, 2010) Nah itulah gambaran dari beberapa ahli mengenai kategori batasan usia remaja namun menurut WHO (World Heath) pada tahun 2007 adalah rentan umur remaja yakni pada umur 12-24

tahun. Namun pada usia remaja seorang pria atau wanita menikah maka di kategorikan sebagai dewasa dan bukan lagi remaja. Sebaliknya jika usia bukan sudah lagi remaja lantas masih tergantug pada orang tua (tidak mandiri) maka tetap dimsukan kedalam kelompok remaja.(Ferry Efendi dan Makhfudi, 2009)

Maka secara umum dapat disimpulkan bahwa usia remaja di Indonesia berkisar pada usia menginjak akhir SD, SMP dan SMA, hingga awal kuliah, tentunya masuk pada usia standar sekolah. Maka dengan demikian sangtalah perlu kita mengetahui usia remaja karna disinilah para orang tua atau pendidik dapat memberikan perhatian yang baik buat para remaja, kesalahan dalam menangani pada masa remaja dampaknya bisa mengarah pada frustasi kehilangan kepercayaan diri hingga masuk ke masa dewasa dengan sikap ragu dan lain-lain.

3. Remaja Putus Skolah dan Sebab Putus Skolah

a. Definisi putus skolah

putus skolah merupakan salah satu masalah pendidikan di Indonesia, terdiri dari dua kata yakni putus dan skolah dalam bahasa Indonesia berarti tidak ada lagi interaksi dengan dunia pendidikan

atau lembaga belajar mengajar, berikut terdapat bebrapa pandangan tentang definsis putus skolah:

Menurut bangong suyanto, seorang dikatakan putus skolah apabila sesorang tidak dapat menyelesaikan program suatu skolah secara utuh yang berlaku sebagai suatu sistem. Wariputtra dan Adim mendifinisikan putus skolah dalam kamus istilah pendidikan yang di maksud anak putus skolah adalah anak yang karena suatu alasan sehingga meninggalkan sekolah, tidak menyelesaikan jenjang sekolah yang di tentukan.(Suamami, 2020)

b. Sebab-Sebab Terjadinya Putus Skolah

Mengarah pada faktor atau sebab-sebab terjadinya putus skolah itu terjadi karna beberapa alsan sehingga para remaja lebih memilih untuk berhenti dalam melanjutkan jenjang pendidikanya selihat sesuai dengan latar belakang dari permasalahan yang beraneka ragam di kehidupan ini. Maka kita akan membahas mengenai permasalahan yang sering terjadi di lingkungan

masyarakat terkait dengan masalah putus skolah yakni:

1) Faktor ekonomi

Menurut hasil kajian dari Sukmadinata, faltor utama penyebab dari anak putus skolah yakni masalah ekonomi atau orang tua tidak mampu dalam menyediakan biaya bagi sekolah anak-anaknya. Disaming itu tidak sedikit orang tua yang meminta anaknya utuk putus skolah karena mereka malah membutuhkan tenaga anaknya untuk membantu pekerjaan orangtua.(Bagong Suyanto, 2019) Namun dari beberapa pandangan mengatakan bahwa faktor ekonomi bukanlah sebuah faktor yang kuat karena kalau di lihat banyaknya bantuan yang diberikan baik dari pemerintah maupun yayasan-yayasan yang bergerak di dunia pendidikan sangatlah banyak. Sebagian orang memang karena faktor ekonomi merupakan permasalahanya namun tidak semua karna negara dan masyarakat juga sangat memperhatikan tentang biaya pendidikan.

2) Perhatian Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik yang sangat berperan besar dalam kehudupan seorang anak, perhatian orang tua kepada anak juga sangtlah penting termaksud dalam perkembangan anak itu sendiri. Orang tua kadang memberikan sesuatu yang memang tidak disukai oleh anaknya itu sendiri, contoh orang tua yang salah dalam menentukan skolah yang di minati anak itu akan menjadi hambatan dalam melangsungkan pendidikan. Seperti yang penulis rasakan terhadap adik kandung penulis sendiri dimana karena tidak ada minat dari seorang anak akan masuk ke dalam pendidikan pesantren sehingga hal yang tidak diinginkan pun terjadi yakni anak tersebut memutuskan untuk berhenti dari jenjang pendidikan.

3) Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua sangatlah juga berpengaruh dalam masalah putus skolah, sebagian orang tua beranggapan bahawa

anaknya lebih baik langsung bekerja karena bisa langsung mengahsilakan uang dibanding menempuh mendidikan yang mana pasti juga akan mengeluarkan biaya pendidikan, pola pikir seperti ini yang pastinya akan menjadi masalah dari putusnya skolah.

4) Minat

Jika zaman generasi kelahiran 1970-1980 mereka bekerja untuk skolah dengan berbagai jenis model usaha, generasi sekarang enggan sekolah meski dibiayai oleh negara.

Salah seorang menjelaskan pengertian minat yakni slameto menjelaskan minat merupakan suatu rasa yang lebih mengarah pada rasa keterkaitan pada sebuah aktivitas tanpa ada yang memaksa untuk dilakukan. Minat yang berasal dari dalam diri sangat penting karena semua yang dilakukan atas kehendak diri sendiri pasti memperoleh hasil yang baik dibandingkan dengan sesuatu yang dilakukan karena keterpksaan.

Maka dapat dipahami bahwa sebab dari remaja atau anak yang putus skolah itu terjadi karena beberapa alasan sendiri dari masalah ekonomi, masalah perhatian orang tua, pendidikan orang tua bahkan juga karena masalah lingkungan yang juga menjadi sebab utama dari maraknya terjadi putus skolah. Maka pemerintah memang sangat perlu dalam hal memperhatikan masalah yang kadang sering terjadi dikalngan masyarakat yang telah menjadi kendala-kendala dalam melangsungakan jenjang pendidikan itu sendiri.

D. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan pembahasan hasil-hasil penelitian yang memuat dalam buku, teks, jurnal dan kegiatan ilmia lainya yang akan mendukung penelitian yang dilakukan.(Moh Toharuddin, 2019)

1. Skripsi Fatihatus Sa'adah dengan judul skripsi Iplementasi Layanan Bimbingan Karir Dalam

Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Sunan Drajat Pactran Lamongan:

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendiskripsikan bagaimana guru atau konselor bagaimana memberikan bimbingan karir pada peserta didik dan untuk mendeskripsikan evaluasi atau hasil dari pelaksanaan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa program studi tata busana, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode atau teknik yakni: pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumen dan teknik analisis data sesuai dengan yang diteliti. Hasil penelitian menujukan dari segi pemberian bimbingan karir diskolah dalam meningkatkan kesiapan kerja program studi tata busana diawali dengan pemberian materi di dalam kelas yang dilakukan oleh guru dari kejuruan. Siswa diberikan pengajaran yang berupa praktek, praktek inindilakukan agar mengukur sejauh mana kepahaman siswa terhadap pemahaman materi yang telah diberikan di dalam kelas. Starategi layanan bimbingan karir siswa diberikan konselor hanya berupa motivasi, dan pengarahan dalam hal ini

konselor memberikan fasilitas bagi siswa yang membutuhkan bimbingan, dan selama ini layanan bimbingan karir di SMK Sunan Drajat ini hanya di ambil alih oleh guru BK dan konselor hanya sekedar membrikan sebgian saja, seperti motivasi saja. Kemudian hasil evaluasi dari program layanan bimbingan karir dalam kesiapan kerja program studi tata busana sudah memiliki banyak minat dalam melanjutkan karirnya sehingga kesiapan kerja yang dimiliki siswa ini sudah sangat matang . siswa juga sudah mempunyai cita-cita atau keinginan berupa membuka keinginan dalam membuka usaha serta untuk mencari pekerjaan.(Fatihatus Sa'Adah, 2020)

2. Skripsi, Tika Yuliana Atharini dengan judul Bimbingan Karir Pada Remaja Di Panti Sosial, Bina Remaja Beran Tridadi Sleman Daerah Istemewa Yogyakarta:

   Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode bimbingan karir pada remaja di panti sosial bina remaja beran tridadi sleman DIY. Ynag pada dasarnya metode penelitian yang digunakan oleh penulis atau teknik pengumpulan

datanya yakni dengan menggunakan metode, observasi, wawancara, dokumentasi dan keabsaan data. Analisi dari penelitian ini yakni menggunakan analisis data kualitatif yakni mengkaji proses terjadinya suatu peristiwa. Dari hasil analisi yang di lakukan metode yang dilakukan dalam pembinaan atau bimbingan karir yang dilakukan di panti sosial bina remaja adalah: metode praktek untuk melatih kemampuan remaja dalam mengaplikasikan teori yang telah didaptkan dari instruktus keterampilan kemudia metode tanya jawab untuk membantu remaja lebih memahami berbagai materi keagamaan dan keterampilan dan metode pemberian tugas untuk melatih tanggung jawab remaja dalam mengikuti bimbingan keterampilan yang sedang di tekuninya. Maka dengan metode-metode tersebut dapat mencapai tujuan dari setiap kegiatan bimbingan karir yang telah dilksanakan sehingga remaja panti sosial bina remaja dapat selayaknya bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya.(Tika Yulia Athatini, 2015)

3. Skripsi, Deska Ayu Ningsih dengan judul Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan

Soft Skill Anak Panti Asuhan Putri Aisiyah Bangkinang Kota:

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana mengetahui peleksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan soft skill anak panti asuhan putri aisyiah bingkinang kota. Jenis bimbingan yang dilakukan dalam bimbingan karir dalam meningkatkan solft skill siswi aisyiah yakni menggunakan metode ceramah dari narasumber, kegiatan ini dilakukan bersumber dari pembibimbing atau konselor dalam rangka memberikan penerangan atau informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan atau jabatan pekerjaan. Kmudian pengajaran unit dan kartawisata karir. Bimbingan karir yang dilakukan oleh pengurus panti dalam meningkatkan skill anak panti dapat membantu meningkatkan skill yang dimilki anak dengan cara dibimbing diarahkan oleh pengurus panti dalam melakukan keterampilan. Sementara skill merupakan suatu keterampilan kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang yang dapat dikambangkan, dengan adanya bimbingan karir proses layanan yang diberikan dengan metode

pendekatan individu agar dapat pengenal dan memahami dirinya, dunia kerja serta merencanakn masa depan sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan.(Deska Ayu Ningsi, 2021)

Maka yang mejadi antara persamaan dan perbendaan dari penelitian yang terdahulu di atas dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No	Penelitian	Persamaan	Perbendaan
1	Skripsi, Fatihatis As'adah dengan judul skirpsi, Iplementasi Layanan Bimbingan Karir Dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa menegah	Berdasarkan kutipan di atas dimana skripsi ini membahas mengenai penerapan pelayanan bimbingan karir yang merupakan persamaan dari penelitian ini.	Perbedaan terletak pada tinjauan iplementasi bimbingan karir yang terfokus pada siswa SMK yang mana disinilah letak perbedaanya berdasarkan juga tujuanya
2	Skripsi, Tika	Persamaan dari	Perbedaan dari

	Yuliana Atharini dengan judul skripsi, Bimbingan Karir Pada Remaja Di Panti Sosial...	penelitian ini adalah dimana peneliti sama-sama membahas tentang konsep bimbingan karir pada remaja.	penelitian ini terletak pada metode yang digunakan dalam proses bimbingan karir
3	Skripsi, Deska Ayu Ningsih dengan judul skripsi, Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Soft Skill..	Persamaan dari penelitian ini terletak pada konsep bimbingan karir itu sendiri yang di tinjau dari metode dan strateginya.	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada kefokusan peneltiti yang terfokus pada penimgkatan soft skill saja, berbeda dengan peneliti yang masuk pada, pemberian bimbingan juga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitan ini, adalah di uraikan sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

   Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang masuk dalam jenis penelitian *Field research* bisa juga disebutkan penelitian kualitatif yang artinya penelitian dilakukan pada objek alamiah. Penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data gabungan misal wawancara, observasi, angket, dokumentasi dan lain-lain.(Suriani dan Hendriyadi, 2016) Dari definsis tersebut dimana peneliti berfokus pada menganalisis terhadap Strategi Bimbingan Karir PKBM Batu Tellue Pada Remaja Putus Skolah di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang mana penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang temuan-temuanya tidak diperoleh menggunakan prosedur statistik atau bentuk hitungan lainya, yang mana konsepnya melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.(Eko Sugiarto, 2015) Maka penelitian kualitatif diterapkan untuk mengkaji tentang strategi bimbingan karir yang fokus pada remaja yang putus skolah.

B. Definisi Operasional

Penelitian ini dengan judul "Strategi Bimbingan Karir PKBM Batu Tellue dalam Meningkatkan Soft Skill Pada Remaja Putus Skolah Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai" yang diuraikan sebagai berikut:

Dalam judul yang diambil bermaksud menganalisis tentang konsep penerapan strategi bimbingan karir dalam meningkatkan soft skill yang terkhusus pada para remaja yang tidak yang putus skolah yang berada di bawa bimbingan lembaga yakni Pusat Kegiatan Belajat Masyarakat atau disebut dengan PKBM

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan sejak terbitnya surat izin meneliti pada 10 Jini sampai dengan 15 Juli. Penelitian ini beralokasi di PKBM Batu Tellue berlamat di kelurahan Lamatti Rilau Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek atau pemberi informasi dalalm penelitian kali ini yaitu pengolah dari PKBM Batu Tellue demi mendapatkan informasi yang lebih dalam mengenai penelitian.
2. Objek dari penelitian ini yakni mengarah pada remaja yang putus skolah dalam aspek bimbingan karir yang diperoleh dalam mengasah skill.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian dimana menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaag diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

   Teknik pengumpulan data dengan observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang vailid dengan cara yang ilmia. Sebenarnya ada banyak cara yang dapat dilakukan suatu metode penelitian kualitatif salah satunya yakni dengan observasi atau pengamatan. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dilakukan apabila, penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.(Albi Anggito dan Setiawan, 2018)

2. Wawancara

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini karena dianggap sangat penting dalam hal mendapatkan

informasi yang lebih akurat. Pencaatan data itu perlu juga dilakukan dengan cara yang baik dan setepat mungkin.(Albi Anggito dan Setiawan, 2018) Dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mengungkapkan informasi yang berisikan pertanyaan berupa dengan strategi bimbingan karir pada remaja putus skolah. Peneliti lebih memilih dan mewawancarai subjek yakni para mengolah PKBM Batu Tellue.

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu.(A. Muri Yusuf, 2014) Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena dapat digunakan sebagai bukti fisik penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa arsip atau dokumen dalam melengkapi penelitian yang dibutuhkan.

F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digumakan, peneliti menggunakan 3 instrumen dalam penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

   Pedoman observasi ialah aktivitas yang dilakukan yang di awali dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah itu langkah selanjutnya ialah peneliti melakukan pemetaan sehingga dapat memperoleh gambaran umum tentang target penelitian. Kemudia peneliti lanjut pada mengamati siapa yang akan diteliti atau diamati, seperti kapan, berapa lama dan bagaiman. Pada penelitian ini akan melakukan observasi dengan menggunakan pedoman yakni pemetaan subjek untuk menugumpulkan data dari aspek-aspek yang diamati.

2. Lembar Wawancara

   Wawncara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam pengumpulan informasi atau data. Proses wawancara terkadang masih banyak yang tidak memahami karena wawancara dianggap

sebagai bentuk dari percakapan yang sedang dilakukan dalam keseharian. Wawancara merupakan metode pertama yang dilakukan dibandingkan teknik lain yang digunakan.(Fandi Rosi Serwo Edi, 2016) Sebagai pertanyaanya ialah seperti bukan ‘apa’ tetapi mengapa sehingga yang diwawancarai akan mulai bercerita. Penelitian ini akan menggunakan pedoman wawancara berupa lembar pertanyaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan pada partisipan.

3. Dokumen

Dokumen adalah pengumpulan data dengan mecari informasi daricatatan atau dokumen yang ada yang dianggap relavan dengan masalah penelitian baik berupa naskah teks atau foto-foto yang berhubungan dengan masalah penelitian.(Rukin, 2019) Pedoman dokumen digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang berupa arsip atau dokumen, sementara kamera digunakan sebagai bukti fisik berupa foto maupun audio.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat perhatikan kerena suatupenelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau kepercayaan. Keabsahan data yaitu beberapa teknik yang dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai keabsahan data.(Suardi Endraswara, 2006) Untuk mendapatkan keabsahan data maka dilakukan triagnulasi data, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu.

1. Triangnulasi data, dibedakan lagi oleh triagnulasi waktu, triangulasi tempat,dan triangnulasi sumber data atau responden. Triangnulasi waktu sebagai saluran pembeda dalam mengambil data sehingga dapat dibandingkan dalam sudut pandang yang berbeda, begitu juga triagulasi tempat yang menguji suatu konsep atau variabel dalam tempat-tempat yang berbeda.(Muhammad Alif, 2019)
2. Triangulasi teknik, dimana untuk menguju kredibilitas data yang digunakan dengan cara mencetak data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

3. Triangulasi sumber, dimanfaatkan untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melaului beberapa sumber.
4. Triangulasi waktu, pengujuan data dengan cara wawancara, observasi ataupun dengan teknik lain dalam kondisi yang berbeda.

Triangulasi dalam penelitian ini adalah pengecekan pada sumber lainya yang disebut triangulasi sumber. Maka dalam hal ini triangulasi data yang diperoleh dapat dilakukan dengan membandingkan antara data wawancara dan data pengkajian dokumen yang terkait subjek penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap penelitian dan pengumpulan data penelitian. Analisis data adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan dimulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.(Umrati Hengki Wijaya, 2020)

Adapun yang menjadi tahap-tahap analisis data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan analisis yang merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan pertransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Semakin lama waktu penelitian dilapnagan, jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak dan kompleks, sehingga data tersebut perlu dianalisis melalui reduksi data.(Wiguna Yasa dan Komang Wisnu, 2021) Dengan demikian memberikan gambaran yang jelas, sehingga penelitih akan lebih mudah umtuk melakukan penumpulan data.

2. *Display* Data

   Display data adalah penyajian data yang dapat dilakukan dengan menggunakan table grafik tapi dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya menggunakan teks yang naratif. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian dapat dilakukan dengan uraiyan yang singkat.

3. *Verification* Data

   Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan merupakan proses validasi data yang telah didapatkan untuk memstikan kebenaranya dan dapat menjawab rumusan masalah dalam menjelaskan suatu objek yang kurang jelas sehingga menjadi lebih jelas atau argumentatif.

4. Kesimpulan

   Simpulan merupakan merumuskan atau mengambil menarik sebuah hasil dsri semua data yang diperoleh, sehingga mengasilkan sebuah hasil yang menjadi acuan dalam sebuah penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Profil PKBM BATU TELLUE

PKBM Batu Tellue atau biasa disebut dengan pusat kegiatan belajar masyarakat sudah berdiri sejak tahun 2008 yang berada di kelurahan Lamatti Rilau tepatnya di kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Merupakan sebuah lembaga yang bergerak di pemberdayaan masyarakat yang memberikan pendidikan nonformal dan khursus bagi masyarakat yang membutuhkan. Lembaga ini berdiri di kelurahan Lamatti Rilau kecamatan sinjai utara yang dibentuk pada tahun 1981. Dan pada tahun 1995 dimekarkan menjadi dua kelurahan dimana wilaya sebelah dimur menjadi kelurahan bonhgki. Kelurahan Lamatti Rilau terletak di ujung utara kabupaten sinjai yang langsung berbatasan dengan kabupaten bone yang merupakan salah satu dari enam kelurahan di kecamatan sinjai utara.

PKBM Batu Tellue atau pusat kegiatan belajar masyarakat juga merupakan lembaga yang berada di bawa naungan dinas pendidikan yang secara langsung mengontrol kegiatan-kegiatan yang dilaksanakn di PKBM. Dari dana hibah yang diperolah sehingga beberapa kegiatan baik dari pemberian bimbingan khursus dan pemberian pendidikan nonformal dapat berjalan dengan baik

1. Identitas PKBM Batu Tellue
    1) Nama lembaga : PKBM BATU TELLUE
    2) Alamat lembaga : Leppakomai.kel.Lamatti Rilau.kec.Sinjai Utara
    3) Tanggal berdiri : 04 Maret 2008
    4) No Hp : 085 399 851 333
    5) Akta notaris : 05 Aenuddin, SH
    6) Npsn : P2962184
    7) Izin oprasional : 421.9/13.3205/DPPOR
    8) Rekening Bank : BRI/0258-01-017979-50-8 Bank Sulselbar/060-202 -000003309-7
    9) NPWP : 03.106.741.806.000
    10) Kepengurusan : Ketua : Sitti Hadijah, S.Pd

Sekertaris : Sutarni, S.sos

Bendahara : Nurmini

11) Status lahan : Milik sendiri

12) Luas bangunan : 5 x 7 M

2. Jumlah tenaga pengajar/pembimbing

Adapun jumlah tenaga atau pengajar yang berada di PKBM Batu yakni akan di paparkan dalam table berikut:

Tabel 4.2 jumlah tenaga pengajar PKBM Batu Tellue

NO	JENIS / PROFESI TENAGA	TINGKAT PENDDIKAN	JUMLAH
1	Pengurus / Pengelola	S1	7
2	Tutor pendidikan kesetaraan	S1	14
3	Pendidik PAUD	S1	2
4	Instruktur Keterampilan	S1	2

Sumber: PKBM Batu Tellue kec.Sinjai Utara

3. Program pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung saat ini

Adapun program pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung saat ini akan diuraikan dalam table berikut:

Tabel 4.3 program pembelajaran dan pelatihan PKBM Batu Tellue

NO	JENIS PROGRAM	TARGET SASARAN (ORANG)	
		L	P
1	Kelompok Bermain	13	7
2	Kejar Paket B	19	5
3	Kejar Paket C	37	57
3	Kursus	12	8

Sumber: PKBM Batu Tellue kec.Sinjai Utara

4. Instasi atau lembaga mitra

Adapun jumlah lembaga yang bermitra dengan PKBM Batu Tellue terdapat beberapa lembaga yakni akan di uraikan dalam table berikut:

Tabel 4.4 Instansi Atau Lembaga Mitra

NO	NAMA LEMBAGA MITRA	BENTUK KERJASAMA YANG DILAKSANAKAN	TAHUN
1	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	Pembinaan, Pelatihan dan Pendanaan	2008 s/d Sekarang
2	Gapoktan Pattirosompe	Pinjaman Modal	2012 s/d Sekarang
3	Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja	Pembinaan,Pelatihan dan Pendanaan	2015 Sekarang

Suber: PKBM Batu Tellue kec.Sinjai Utara

5. Prasarana dan Sarana Lembaga PKBM Batu Tellue

Adapun prasarana dan sarana lembaga PKBM Batu Tellue akan di jabarkan dalam table barikut:

Tabel 4.5 prasarana dan sarana lembaga PKBM Batu Tellue

NO	JENIS SARANA/ PRASARANA	KONDISI	UKURAN/ JUMLAH	STATUS (PINJAM/MILIK SENDIRI)
1	Sekretariat	Baik	15 m^2/1	Milik sendiri
2	Ruang baca	Baik	20 m^2/1	Milik sendiri
3	Ruang belajar	Baik	35 m^2/1	Milik sendiri
4	Praktek keterampilan	Baik	35 m^2/1	Milik sendiri
5	Alat keterampilan	Baik	1 set	Milik sendiri

Sumber:PKBM Batu Tellue kec.Sinjai Utara

6. Daftar sarana pembelajaran yang dimilki lembaga PKBM Batu Tellue

Adapun saran ape,belajaran yang dimilki lembaga PKBM Batu Tellue kec.Sinjai Utara akan diuraikan kedalam table berikut:

Tabel 4.6 sarana pembelajaran PKBM Batu Tellue

No	JENIS SARANA.PRASARANA	STATUS KEPEMILIKAN
1	Gedung PKBM, Kantor PKBM	Milik Lembaga
2	Ruang Belajar	Milik Lembaga
3	Ruang Praktek keterampilan	Milik Lembaga
4	Meja dan Kursi Belajar	Milik Lembaga
5	Papan Tulis	Milik Lembaga
6	Komputer/printer	Milik Lembaga
7	Bahan Ajar	Milik Lembaga
8	Bahan Bacaan	Milik Lembaga
9	Mesin Jahit	Pinjam Pakai
10	Peralatan Tata Boga	Milik Lembaga
11	Peralatan Pertukangan Kayu	Milik Lembaga

Sumber:PKBM Batu Tellue kec.Sinjai Utara

7. Srtuktur Organisasi PKBM Batu Tellue kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

   a. Pembina

      Adapun tugas dari Pembina adalah sebagai berikut:

      a) Memberikan saran, pertimbangan tentang kebijakan-kebijakan dan hal-hal yang bersifat

teknis yang harus diperhatikan oleh PKBM dalam melaksanakan suatu kegiatan.

b) Bertanggungjawab secara teknis dalam dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh PKBM.

c) Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh PKBM

b. Pengarah

Adapun tugas pengarah sebagai berikut:

a) Memberikan saran, pertimbangan tentang kebijakan-kebijakan yang telah digariskan oleh pemerintah pusat dan daerah.

b) Bertanggungjawab dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh PKBM dalam lingkup wilayah kecamatan.

c) Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh PKBM

c. Ketua atau pengolah

Adapun tugas dan fungsi ketua atau pengolah PKBM sebagai berikut:

a) Memimpin rapat PKBM Batu Tellue.

b) Secara formal mewakili PKBM.

c) Bertanggungjawab untuk merencanakan kegiatan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan memantau kegiatan, termasuk bertanggungjawab pada administrasi keuangan PKBM.

d) Memberikan prakarsa dan kepemimpinan dalam pelaksanaan kegiatan PKBM.

e) Menjamin transparansi dalam pengambilan keputusan dan manajemen kegiatan PKBM.

f) Melaksanakan supervisi, monitoring dan evaluasi pada semua kegiatan yang dilaksanakan oleh PKBM

g) Berkewajiban mencari dan menjalin mitra usaha dan mitra kerja dengan pihak luar yang memberikan mamfaat pada PKBM.

h) Berkewajiban memberikan laporan lisan dan tertulis kepada Pembina.

d. Sekretaris

Adapun tugas dan fungsi sekretaris PKBM adalah sebagai berikut:

a) Melaksanakan pekerjaan administrasi kegiatan PKBM di bawah perintah dan petunjuk ketua/pengelola.
b) Bertanggungjawab dalam menyiapkan kegiatan pertemuan, rapat.
c) Membuat catatan-catatan diskusi pertemuan, rapat pada masing-masing pertemuan PKBM.
d) Bertanggunjawab dalam penyusunan laporan kegiatan dan perkiraan pendanaan PKBM.
e) Bertanggungjawab dalam dalam penulisan laporan kegiatan yang diperlukan dan menyerahkannya kepada ketua.

e. Bendahara

Adapun tugas dan fungsi bendahara di PLBM Batu Tellue adalah sebagai berikut:

a) Mengurus masalah keuangan untuk kegiatan PKBM sesuai dengan perintah dan petunjuk ketua.
b) Menyiapkan anggaran untuk kegiatan PKBM.
c) Bertanggungjawab atas transaksi tunai yang dilakukan pada rekening bank PKBM.

d) Bertanggungjawab atas transaksi tunai yang dilakukan oleh PKBM.

e) Mengumpulkan dan menyimpan bukti-bukti keuangan untuk setiap pengeluaran yang dilakukan oleh PKBM.

f) Menyimpan buku rekening PKBM.

g) Menyiapkan laporan keuangan dan diserahkan ke ketua.

f. Penyelenggara program KF dan kesetaraan

Penyelenggara program KF dan kesetaraan memilki tugas dan fungsi sebgai:

Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kesetaraan dikecamatan Sinjai Utara yang meliputi Keaksaraan Fungsional,Program Kejar Paket A Setara SD, Program Kejar Paket B Setara SMP, Program Kejar Paket C Setara SMA.

g. Penyelenggara program PAUD

Penyelenggara program PAUD memilki tugas dan fungsi sebagai berikut:

Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan PAUD baik kegiatan

dalam lembaga yang bersifat pembelajaran maupun, kegiatan yang berada di luar lembaga yang berbentuk lomba untuk peningkatan mutu dan prestasi PAUD Dikecamatan Sinjai Utara.

h. Penyelenggara program khursus

Tugas dan fungus penyelenggra ptogram khursus adalah sebagai berikut:

Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Kursus dan membangun suatu sistem yang dinamis dan harmonis diluar lembaga PKBM dengan perusahaan/DUDI.

i. Penyelenggra program TBM

Penyelenggara program TBM memilki tugas dan fungsi sebagai berikut:

Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap berbagai melakukan kerja sama antar TBM maupun perpustakaan atau institusi lain (pemerintah layanan di TBM. Merancang dan melaksanakan kegiatan menarik minat baca serta dan swasta

STRUKTUR PKBM BATU TELLUE
KELURAHAN LAMATTI RILAU
KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI
PROVINSI SULAWESI SELATAN

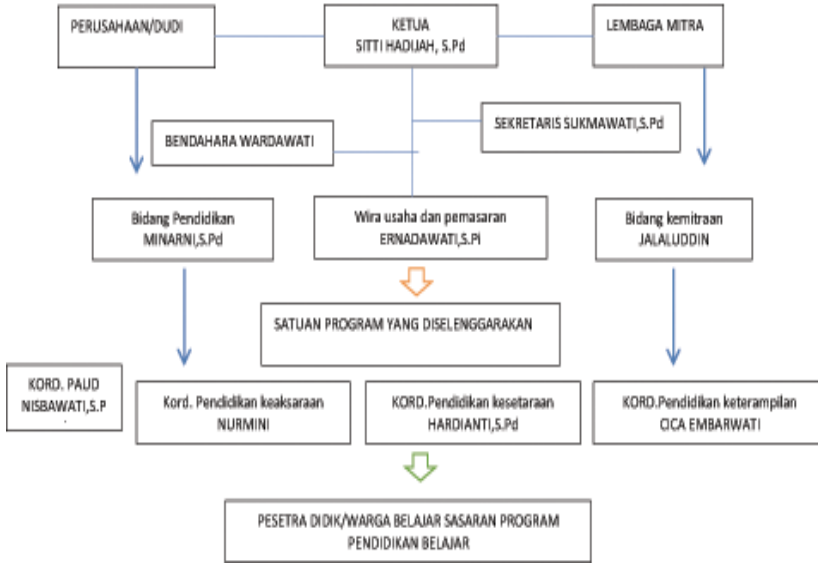

8. Visi Misi dan Tujuan PKBM Batu Tellue

   a. Visi

      Mewujudkan masyarakat berilmu pengetahuan,berwawasan luas,memiliki skill,dan berakhlak mulia guna mencapai masyarakat yang mandiri.

b. Misi

a) Memberikan bimbingan dan pelayanan Pendidikan serta pengajaran kepada masyarakat.
b) Memberikan Pendidikan keterampilan (life skill).
c) Mengembangkan kelompok-kelompok usaha dalam pemberdayaan masyarakat.
d) Memobiltasi sumber daya dan partisipasi masyarakat dalam upaya mendukung penyelenggaraan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.

c. Tujuan

Memperluas kesempatan warga masyarakat, khususnya yang tidak mampu dalam mengembangkan atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekerja mencari nafkah.

9. Program kerja PKBM Batu Tellue

Mengenai program kerja dari lembaga PKBM Batu Tellue terdapat beberapa program yakni sebagai berikut:

a. Program kerja jangka pendek
   a) Mendata warga yang akan dibelajarkan.
   b) Sosialisasi disetiap kelurahan kecamatan sinjai utara.
   c) Menyiapkan tempat untuk proses pembelajaran program kesetaraan.

b. Program jangka menengah
   a) Mengadakan pembelajaran program kesetaraan, KF dan Life Skill
   b) Mempersiapkan kader-kader yang berpotensi disetiap kelurahan agar mereka mau mengapdikan diri sebagai tutor.
   c) Memberikan atau mengikuti pelatihan tutor KF paket A,B dan C baik ditingkat kota, profinsi dan pusat.

c. Program jangka panjang

a) Meningkatkan mutu bagi tendik, agar mereka memiliki standar kopetensi sesuai dengan disiplin ilmunya.

b) Menyiapkan atau membentuk kelompok belajar usaha bagi yang ingin memilki usaha secara mandiri.

B. Penerapan atau Strategi bimbingan karir Pada Remaja Binaan PKBM Batu Tellue

Penerapan bimbingan karir di PKBM Batu Tellue merupakan pemberian bimbingan secara berrlanjut yang diberikan pada para remaja atau warga binaan yang terdaftar sebagai binaan pusat kegiatan belajar masyarakat atau dikenal dengan PKBM. Tujuan dari memberikan bimbingan karir pada peserta binaan baik yang masuk dalam kategori putus skolah dan tidak ilah demi meningkatkan soft skill, potensi atau keunggulan yang dimiliki oleh peserta demi dikembangkan dan dapat berinteraksi didunia kerja, sehingga mampu bekerja sesuai dengan keinginan hati.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di lokasi PKBM Batu Tellue dalam penerapan strategi bimbingan karir pada remaja yang putus skolah dimana penerapan bimbingan karir memiliki tahap yang panjang dalam mengembangka atau mengasah kemampuan dari peserta bimbingan. Target dari PKBM Batu Tellue ialah baik dari remaja yang putus skolah maupun para remaja yang telah selesai melakukan pendidikan dengan keinginan mengasah keterampilan sehingga mendaftar dan mengikuti berbagai tahapan dalam bimbigan karir untuk meningkatkan soft skill yang mereka miliki. Adapun jadwal pelaksanaan bimbingan karir sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 jadwal pelaksanaan bimbingan dan materi bimbingan

No	Jadwal peleksanaan	Waktu	Materi	Pembimbing
1	Rabu	02:00 - 05:00	Karakteristik kerja	Saparuddin
2	Kamis	02:00 - 05:00	keorganisasian	Nisbawati
3	Jum’at	02:00 - 05:00	Praktek	Ernidawati

1. Strategi bimbingan karir PKBM Batu Tellue dalam mengembangkan soft skill remaja putus sekoah

   Mengenai strategi yang digunakan atau pnerapan bimbingan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki remaja putus sekolah terdapat beberapa bentuk konsep yang dijadikan dasar dalam penentuanya sebagai berikut:

   a. Bimbingan minat

      Bimbingan minat merupakan salah satu bentuk strategi yang digunakan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki remaja, dengan melihat minat dari terkait maka dapat di lihat pendekatan yang akan kita kembangkan baik dari minat yang di suka dan beberapa kesuakaan lainya yang dengan demikian akan membuat klien dapat dengan mudah mengembangkan potensi-potensi itu.

   b. Bimbingan hobi

      Hobi merupakan sebuah kesukaan yang menjadi aktivitas yang teratur dalam keseharian maupun waktu tertentu, sehingga denhghan pemberian bimbingan akan hobi mempermudahkan klien dapan mengebangkan skillnya dengan lebih maksimal dan lebih baik lagi, karena sesuatu yang

dilakukan dengan kenyamanana dan kecintaan maka akan lebih baik lagi hasilnya.

2. Bentuk Strategi Bimbingan Karir di PKBM Batu Tellue Pada Remaja yang Putus Skolah

Terlaksananya suatu kegiatan setra tercapainya tujaun yang telah ditetapkan banyak didukung dengan rancangan kegiatan yang sebelumnya. Setiap program atau strategi yang baik akan memberikan hasil yang maksimal dalam mencapai tujaun, yang harus tersusun secara sistematis dan baik.

Setiap tujauan atau pencapaiyan yang igin dicapai butuh langkah atau persiapan dalam mencapai apa yang diinginkan baik berupa strategi atau tahapan-tahapan yang harus dilawati dalam mencapai tujuan, apalagi selain dengan bebrapa peserta didik yang mengikuti pake, A, B dan C merka juga mendapatkan bimbingan secara langsung dengan perjanjian yang berlaku dengan tentor atau pengarah dari PKBM Batu Tellue. Ada beberapa strategi yang digunakan oleh lembaga PKBM Batu Tellue dalam mengembangkan soft skill remaja antara lain sebagai berikut:

a. Pembelajaran yang Terjadwal

Pelaksanaan pembelajaran yang terjadwal merupaakan prioritas yang dilakukan di lembaga PKBM Batu Tellue, apalagi untuk kategori yang putus skolah yang mana salah satu alasan merka masuk di PKBM yakni untuk mendapatkan izasah akan tetapi di lembaga ini akan memberikan juga bimbingan yang berkelanjutan bagi remaja atau kategori warga binaan yang putus skolah. Sebagaimana pengakuan ibu ijah selaku tentor PKBM Batu Tellue dalam sebuah wawancara mengatakan:

> "Salah satu alasan peserta yang putus skolah ialah hanya untuk mendapatkan izasa, tapi kami memberikan bimbingan yang juga untuk mengasah atau meningktkan skll dari merka"(Sitti Hadijah, 2022)

Dari wawancara diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap rmaja yang berada dalam kategori yang putus skolah memilki alasan tersendiri seperti hanya menginginkan izasah saja untuk melanjutkan pendidikanya dan ada juga dengan tutuntutan pekerjaan yang mana pada dasarnya masyarakat pada umumnya beranggapan bahwa di

PKBM itu hanya memberikan pembinaan untuk paket seperti paket A, B dan C akan tetapi di PKBM Batu Tellue memberikan bimbingan juga kepada peserta didik dalam hal memilah skill yang dimiliki dan kemudian di kembangkan.

Pembelajaran yang terjadwal khsusnya pembelajaran non formal yang mana di dalamya terdapat materi-materi mengenai dunia kerja yang mana akan membantu remaja dalam mengembangkan soft skill. Remaja-remaja ini sehingga mamapu bersaing di dalam dunia kerja. Adapun bebrapa materi yang menjadi sandaran dalam memberikan bimbingan karir sehingga dapat ,mengembangkan soft skill remaja yang putus skolah antara lain sebagai berikut:

1) Materi karakteristik kerja

   Hal-hal pendukung dalam strategi untuk megembankan soft skill pada remaja ialah dengan memberikan materi-materi yang pas dan tepat dengan bertujuan mengembangkan potensi yang dimiliki remaja tersebut, nah salah satunya

dengan unkapan ijah dalam sebuah wawancara menyatakan sebagai berikut:

> “salah satu cara kami dalam mengenbangkan potensi yang dimilki peserta kami ialah dengan memberikan materi-materi kedunia kerjaan seperti karakteristik kerja.”(Sitti Hadijah, 2022)

Maka dari wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa salah satu cara yang digunakan oleh lembaga PKBM Batu Tellue ialah dengan cara memberikan materi-materi yang berbau dunia kerja sehingga para remaja dapat beradaptasi di dunia kerja dan tidak lagi merasa kaku dalam hal pekerjaan. Tujuan dari dengan memberikan materi karakteristik kerja ialah agar para peserta didik dapat mengetahui lima pokok pekerjaan yakni seperti variasi keterampilan, identitas tugas,signifikasi tugas, dan umpan balik agar kebutuhan psikologis kariawan terpenuhi. Jadi dengan materi ini para peserta didik dapat paham akan poksi pekerjaan dan tugas-tugas umum dalam dunia kerja sehingga dapat bekerja dengan leluasa sesuai dengan keinginan hati yang

ada atau dapat menentukan pekerjaan sesuai dengan potensi skill yang dimilki. Maka dengan dorogan dan bimbingan dari tentor peserta didik akan mamapu dalam mengembangkan skill dan potensi yang ada yang awal di buka dengan materi-materi kedunia kerjaan.

2) Materi keorganisasian

Organisasi adalah suatu perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu. Pastinya, selah telah terkumpul, mereka tetap memliki tujuan pribadi masing-masing yang tentunya berbeda. Agar selaras, tujuan pribadi ini juga harus beriringan dengan tujuan organisasi secara umum, yaitu akan dapat meningkatkan produktivitas dan mendapatkan keuntungan. Dari pandangan tersebut kita ketahui bersama bahwa tujuan memahami tetang konsep keorganisasian ialah bekerja sama khsusnya di dunia kerja seperti dalam ungakapan disebuah wawancara sebagai berikut:

> “Tujuan kami memberikan materi keorganisasian kepada peserta didik atau

> khursus kami ialah, agar meraka mampu dalam sisitem bekerja sama, paham akan status bawahan dan atasan dan bagaimana bekerja dengan tujuan yang sama.”(Sitti Hadijah, 2022)

Dari wawancara diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dengan memberikan materi-materi keorganisasian para peserta didik atau para khrsus mampu memahami nilai-nilai dalam bekerja tim seperti paham akan status jawabatan akan bawahan dan atasan atau mengerti akan konsep bekerja sama dan tentang besinergi bersama dalam mencapai tujuan bersama sehingga dari sini para peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan bekerja dengan kenyamanan hati. Pada umumnya dengan memahami konsep atau materi keorganisasian untuk memahami lebih luas akan konsep-konsep status bekerja kelompok naum lain daripada itu juga memberikan pemahaman mengenai beberapa potensi yang bisa dipahami seperti leader ship atau menjadi pemimpin yang sesungguhnya atau

paham akan seperti apa itu bentuk konsep kepemimpinan dalam memimpin banyak orang.

b. Praktek Lapangan

Setelah para peserta didik mendapat beberapa asupan materi dari krakteristik kerja agar memahami konsep diduni pekerjaan dan keorganiasian dalam hal paham akan konsep kepemimpinan semua itu adalah bekal yang akan menjadi pengembang skill. Lanjut dari itu para peserta didik yang masuk dalam kategori khursus di lembaga PKBM Batu Tellue akan melakukan prektek lapangan yang mana ini akan mengembangkan soft skill dari remaja-remaja tersebut dengan praktek lapangan para remaja akan mampu mengaplikasikan materi-materi yang telah di dapat di ruangan sebagamana dalam ungkapan ibu ernidawati dalam sebuah wawancara sebagai berikut:

> “para remaja akan lakukan praktek lapangan setelah mendapatkan bebrapa materi yang di sediakan di lembaga ini sesuai dengan dukungan dari peralatan yang ada, dengan demikian remaja-remaja ini akan mampu mengembangkan skill yang dimiliki seperti, menjahit, computer dan pembuatan pupuk organic”(Emidawati, 2022)

Dari ungkapan tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa peserta dari PKBM Batu Tellue akan mendapatkan bimbingan beberapa materi seperti ungkapan diatas setalah para remaja mendapatkan materi mereka akan mengikuti praktek lapangan yang akan langsung mengaplikasikan materi-materi yang telah didapatkan di ruangan, dengan demikian salah satu cara atau strategi yang di terapkan di lembaga ini ialah dengan praktek secara kangsung, sehingga para peserta didik paham betul akan konsep-konsep tersebut dan paham akan lingkungan dan dunia kerja. Adapun beberapa materi yang dijadikan bahan praktek yang dipilah sesuai dengan potensi peserta didik yang ada atau peserta yang ikut serta dalam petian dan khursus antara lain sebagai berikut:

a) Praktek menjahit

Salah satu skill yang dikembangkan di PKBM Batu Tellue adalah dengan mengembangkan skill menjahit ini menjadi hal yang sangat penting dalam mengembangkan skil atau soft skill pada para remaja yang putus skolah yang minat dalam

mengembangkan skill di bidang penjahitan. Apalagi lembaga PKBM juga bermitra dengan beberapa lembaga diluar seperti UMKN atau juga dinas ketanakerjaan maka setelah mendapatkan skill yang ada di PKBM para remaja akan mampu mengembangkan diluar sana.

b) Praktek computer

Salah satu keunggulan lembaga PKBM ialah dengan adanya beberapa fasilitas yang ada baik dari mesin jahit dan tentunya lab computer yang memadai sehingga para remaja akan di bimbing dalam mengoperasikan computer agar mampu mengembangkan skill yang dimilki dan dapat bersaing di lingkup dunia kerja yang sekarang memang butuh skill yang jadi peluru pertama dalam dunia kerja sebgai pertimbangan di terimnya sebagai kariawan atau pekerja. Dengan memberikan bimbingan pelatihan computer juga beberapa peserta merasa puas akan hal baru yang didapat dalam mengembangkan soft skill yang khsus pada pengoperasian computer sebagaimana ungkapan sukmawati dalam sebuah wawancara sebagai brikut:

> “dengan mendapatkan bimbingan pengoperasian computer saya merasa mendapatkan beberapa hal baru, sehingga bisa mengembangkan minat dan potesi saya dalam bindang computer”(Sukma Wati, 2022)

Maka dari ungkapan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya materi dan praktek bimbingan computer para remaja yang juga katogori putus skolah mampu dalam hal mengembangkan baik memahami akan dari hal kecil seperti mengoperasikan computer dan lain-lain.

c) Praktek pembuatan pupuk organic

Salah satu sumber pendapatan beberapa peserta yang menjadi binaan PKBM Batu Tellue adalah petani sehingga pembinaan dalam membuat pupuk organic sangat bermanfaat bagi merka yang mana di PKBM Batu Tellue juga memberikan bimbingan dalam hal memberikan tutorial atau pembinaan dalam mengolah pupuk yang baik. Dengan demikaian para remaja akan dapat mengembangkan potensi ini ke dunia pendepatanya

khsunya yang petani sebagaimana ungkapan ibu ijah dalam sebuah wawancara sebagai berikut:

> “rata-rata anak-anak yang putus skolah adalah yang berada di kalanagan petani faktir untama adalah dorongan pekerjaan dan kurang sadar akan pentingnya pendidikan, maka kami memberikan bimbingan selain memberikan lanjutan paket A,B dan C juga bimbingan dalam mengolah pupuk yang baik dan benar”(Sitti Hadijah, 2022)

Dari ungkapan tersebut dapat kita pahami bahwan beberapa diantara para peserta berada dalam lingkup petani sehingga dalam mengambnagkan potensi yangb ada yakni lembaga ini memberikan bimbingan yang secara khsus dalam membuat pupuk yang baik dan benar sehingga dapat di kembangkan dan di iplementasikan dalam dunia pertanian. Maka dengan ini salah satu metide dalam meningkatka atau mengembangkan skill pada remaja ialah memberikan bimbingan sesuai dengan potensi yang merka mliki yakni pemberian praktek pengolaan pupuk organic.

C. Faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan karir dalam mengembangkan soft skill pada remaja yang putus skolah di PKBM Batu Tellue

Penerapan bimbingan karir dalam mengembangkan soft skill pada remaja tidak terlepas dari bebrapa fakor yang mendung dan menghambat suksesnya sebuah pemberian bimbingan sebagaimana ungkapan ibu ija dalam sebuah wawancara sebagai berikut:

> "faktor-faktor pendukung kita dalam membina remaja untuk memberikan bimbingan karir dalam mengembangkan soft skill remaja diantaranya ialah para tentor atau tenaga mendidik yang kita fungsikan secara maksimal dalam meberikan bimbingan pada peserta didik yang telah menjadi binaan kami, kemudian dengan dukugan dan ketekunan para peserta didik sehingga mempermudah kami dalam melaksanakan pembinaan ini."(Sitti Hadijah, 2022)

Dari ungakapan tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa salah satu faktor pendukung dalam proses pemberian bimbingan karir pada remaja yang putus skolah ialah para tentor yang senantian mampu bekerjasana dengan maksimal dalam membimbing dan bantu dalam mengembangkan skill yang di milki

peserta didik. Sama seprti juga yang diungkapkan oleh Ernidawati bahwa salah satu faktor pendukung lainya ialah dengan adanya fasilitas yang memadai yang mendukung proses pepberian bimbingan seperti computer, mesin jahit dan beberapa alat-alat lain yang dijadikan sebagai bahan praktek dan mengajar dalam proses pembinaan.

Berdasarkan hasil dari wawancara ditas dapat kita menarik kesimpulan bahwa faktor pendukung penerapan strategi bimbingan karir dalam mengembangkan soft skill pada remaja di PKBM Batu Tellue adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung bimbingan karir di PKBM Batu Tellue dalam mengembangkan soft skill remaja
   a. Kesadaran para remaja dalam melanjutkan pendidikan dan mengikuti khursus atau bimbingan

      Kesaaran para remaja dalam mengikuti pembinaan atau bimbingan karir di PKBM Batu Tellue merupakan salah satu faktor pendukung dengan kesadaran penuh merka mengakui akan tantangan pekerjaan dimasa mendatang dengan

itu ingin mengikuti bimbingan dan mengembnagkan skill di lembaga PKBM Batu Tellue sebagaimana yang di ungkapkan salah satu peserta yakni Yeni Kurnia Sari pendidikan terahir SMP dalam sebuah wawancara menyatakan sebagai berikut:

> "iya saya cukup sadar akan tantangan masa depan sehingga mendaftar di PKBM di sini selain memberikaan pendidikan lanjutan paket dan di beri juga bimbingan kerja, sehingga saya merasa banyak perubahan dan bisa menambah wawan juga mengembangkan skill menjahit"(Yeni Kurnia, 2022)

Hal yang serupa juga di ungkapkan oleh Herawati dalam sebuah wawancara menyatakan sebagai berikut:

> "kalau untuk saya pribadi di sini saya di bimbing dengan baik dan saya mampu dalam bebrapa hal seperti megoperasi computer dan beberapa pemahamn lintas dunia kerja, maka saya bisa mengembangakan hal-hal yang sebelumnya saya dapat di luat sana"(Herawati, 2022)

Berdasarkan wawancara tersebut maka kita dapat menyimpulkan bahwa dengan pemberian atau bimbingan yang di lakukan oleh tentor pada peserta didik banyak perunahan yang di peroleh dari makin banyak wawasan dari lingkup dunia kerja dan meningkatan daya minat yang terus di kembangkan dengan praktek yang ada.

b. Dukungan pihak luar

Penerapan bimbingan karir pada remaja yang putus skolah dalam mengambnagkan soft skill di PKBM Batu Tellue tidak lepas dri dukungan pihak luar seperdi dinas pendidikan, dinas pemudah dan olahraga, gapoktan pattirosomple dan dinas koperasi UMKN dan tenga kerja. Hal ini dibuktikan dengan dinas pendidikan yang langsung mengontrol kegiatan yang ada di PKBM Batu Tellue dan juga mendapatkan dana hibah atau oprasional kegiatan, gapoktan pattirosomple sebagai peminjaman modal sementara dinas pemudah dan olahraga sebagai Pembina, pelatih dan

pendanaan begitu juga dinas koperasi UMKN dan ketanakerjaan.

c. Sarana dan prasarana

Penerapan bimbingan karir pada remaja putus skolah dalam mengembangkan soft skill di PKBM Batu Tellue tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang ada dengan kelengkapan fasilitas yang ada memudahkan proses pemberian bimbingan palagi berhubung dangan paraktek maka sangat membutuhkan fasilitas yang lengkap sehingga dapat berjalan dengan semestinya.

2. Faktor penghambat pemberian bimbingan karir dalam meningkatkan soft skill pada remaja yang putus skolah di PKBM Batu Tellue

a. Kurang disiplin

Tidak semua usaha yang kita lakukan ialah berjalan dengan semestinya ada haling rintang yang akan menjupai kita di tengah jalan ketika ingin sampai ke ambang kesuksesan salah satunya ialah disiplin sebagaimana ungkapan ibu

ija dalam sebuah wawancara menyatakan sebagai berikut:

> “salah satu kendala kami dalam melakukan pembinaan karir khsus pada remaja yang putus skolah ada terkadang meraka tidak bisa masuk karena unsur pekerjaan yang di prioritaskan dengan jadwal yang ada nah ini menjadi tantangan kami kedepan untuk lebih memperbaiki.”(Sitti Hadijah, 2022)

Dari hasil wawancara diatas maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa salah satu kendala yang menjadi tantangan ialah beberapa peserta didik yang kadang kurang evektif dalam mengikuti proses pemberian bimbingan karir.

b. Kurangnya kesadaran diri

Salah satu sebeb atau kendala dalam proses pemberian bimbingan karir pada remaja ialah kurangnya kesadaran diri dari beberapa peserta didik yang masih lalai dalam mengikuti kelompok- kelompok belajar yang telah di bentuk oleh lembaga PKBM Batu Tellue sebagaimana ungkapan dari ibu ijah keuta PKBM Batu Tellu

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penerapan strategi bimbingan karir PKBM Batu Tellue dalam mengambangkan soft skill remaja yang putus skolah di kecamatan sinjai utara dapat diambil kesimpulan bahwa sebagai berikut:

Penerapan bimbingan karir dalam mengembangkan soft skill remaja putus skolah di PKBM Batu Tellue meliputi bebrapa strategi atau konsep yang dilakukan dalam mengembangkan potensi peserta yang ada yang di mulai dari pemberian materi-materi secara formal akan materi ketana kerjaan atau karakterisik pekerjaan dilanjuti juga dengan materi keorganisasian yang demikian itu untuk memberikan pemahan pada remaja akan lingup dunia kerja. Pengembangan skill yang dilakukan dengan metode praktek atau tutorial yang di sediakan untuk para remaja tersebut dengan diikutkan praktek seperti menjahit, computer dan pembuatan pupuk organic, maka dari sini mertode atau strategi yang diterapkan ialah belajar formal secara kelompok dan praktek lapangan adapun strategi bimbingan

karir di PKBM Batu Tellue ada beberapa penerapan sebagai berukut:

1. Bimbingan minat dan hobi
2. Belajar dan mengajar
3. Praktik lapangan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis paparkan maka penulis akan memberikan beberapa saran dalam proses pembian bimbingan karir di PKBM Batu Tellue sebagai berikut:

1. Dengan adanya pemberian bimbingan karir pada remaja yang putus skolah di PKBM Batu Tellue agar bisa dikembangkan lagi dengan semestinya maka perlu menambahkan materi-materi yang lebih luas khusunya materi kedunia kerjaan.
2. Penerapan bimbingan karir di PKBM Batu Tellue dalam mengembangkan soft skill pada remaja yang putus skolah hendalnya di lakukan lebih dari jam sebelumnya yang masih kurang atau jadwal materi dan praktek lebih memadai lagi jamnya.

3. Agar penerapan bimbingan karir di PKBM Batu Tellue lebih mksimal maka dengan menambang jumlah tenaga pembimbing di tambah dan penambahan fasilitas agar proses bimbingan dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

A. Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan* (IV). Kencana.

Ahmad Nafi. (2015). *Kematangan Karir Peserta Didik Jaman Now* (I). CV Budi Utama.

Albi Anggito dan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (I). CV Jejak.

Amiruddin. (2012). *Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan* (I). Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Bagong Suyanto. (2019). *Sisiologi Anak* (I). Kencana.

Budi Astuti dan Edi Purwanta. (2019). *Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kesiapan Karir* (I). UNY Perss.

Dede Rahmat Hidayat. (2019). *Karir Teori dan Aplikasi Bimbingan dan Konseling Komperensif* (I). CV Jejak.

Deska Ayu Ningsi. (2021). *Peningkatan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Soft Skill Anak Panti Asuhan Putri Aisyiah Bangkinang Kota*. UIN Suska Riau.

Eb Surbati. (2008). *Kenakalan Orang Tua Sebab Kenakalan Remaja* (I). PT Alex Media Kumpuntindo.

Eko Sugiarto. (2015). *Menyusun Proposal dan Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (I). Suaka Media.

Emidawati. (2022). *Wawancara*.

ESTI MELISA. (2021). *strategi bimbingan karir dalam mengembangkan kreativitas siswa tunarungu di SLB NEGRI 1 SINJAI*. INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI.

Fandi Rosi Serwo Edi. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik* (I). PT Leutika Nouvalitera.

Fatihatus Sa'Adah. (2020). *Iplimentasi layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Menengah Kejuruan Sunan Drajat Pactran Lamongan*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ferry Efendi dan Makhfudi. (2009). *keperawatan Kesehaan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan* (I). Salemba Medika.

Hartono. (2018). *Bimbingan karir* (II). Pena Media Grub.

Herawati. (2022). *Wawancara*.

Hery Wibowo. (2007). *Fortune Favors The Ready* (I). CV Gran Media.

Kementrian Agama. (2014). *Ar-rahman Qur'an dan terjemahan*.

M Hadi Purnomo. (2020). *Pendidikan Islam* (III). Tangga Ilmu.

Makmur Salahuddin. (2021). *The Esential Of Human Resources Management* (I). Bintang Sembilan.

Malahayanti. (2010). *Super Teens Jadi Remaja Luar Biasa dengan Satu Kebiasaan Efektif* (I). Jogja Bangkit Publisher.

Melik Budiarti. (2017). *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar* (I). CV AE Media Gravika.

Moh Toharuddin. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya untuk Pendidikan yang Profesional* (I). Penerbit Lakeisah.

Mokh Thoif. (2021). *Tinjauan Yurudis Pendidikan Nonformal Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (I). Spindo.

Muhammad Alif. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial Keahlian Untuk Teknik Penulisan Ilmia* (I). Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.

Mustofa Zufri dan Mkhasum. (2010). *Pradigma Baru Pendidikan Islam* (I). Tangga Ilmu.

Pupu Saiful Rahmat. (2018). *psikologi pendidikan* (Yunita Ibdra Sari (ed.); I). Bumi Aksara.

Rahmat. (2013). *Bimbingan Karir* (I). Kreativ Media.

Rahmi Widyanti. (2021). *Menajemen Karir* (I). Media Sains Indonesia.

Rezka Anina Rahma. (2021). *Pelatihan dan Pendampingan*

Menejerial PKBM (I). CV Bayfa Cendekia Indonesia.

Rukaya. (2019). *Aku Bimbingan dan Konseling* (I). Guepedia.

Rukin. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (I). CV Jakat Media Publishing.

Safri Miradj dan Imam Shofwan. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Non Formal* (I). CV Bayfa Cendekia Indonesia.

Sitti Hadijah. (2022). *Wawancara*.

Suamami. (2020). *Pelayanan Sosial Remaja Putus Sekolah* (I). Intelegensi Media.

Suardi Endraswara. (2006). *Metode Teori Tenik Penelitian Kebudayaan Idiologi dan Aplikasi* (I). Pustaka widyatma.

Sufri Musa dan Ahmad Syahid. (2019). *Kredebilitas Kepemimpinan dalam Prepektif Transpormatif Terhadap Pengola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kabupaten Karawang* (I). Uais Inspirasi Indonesia.

Suharno. (2021). *Bimbingan Konseling di Era Pandemi* (I). Yayasan Cendeka Pendidikan Muslim.

Sukma Wati. (2022). *Wawancara*.

Sulaiman. (2022). *Observasi*.

Sunaryo. (2002). *Psikolog Untuk Perawatan* (I). Penerbit Buku Kedokteran.

Suriani dan Hendriyadi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Menejemen dan Ekonomi Islam* (II). PT Fajar Interpramata Mandiri.

SURIATI, M. dan M. J. N. (2020). *TEORI DAN TEKNIK BIMBINGAN dan KONSELING* (TAKDIR dan RAHMATULLAH (ed.); I). CV LATINULU.

Syamsul Bahri Thalib. (2015). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif* (I). Kencana.

Tika Yulia Athatini. (2015). *Bimbingan Karir Pada Remaja di Panti Sosial Bina Remaja Beranteridadi Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Umrati Hengki Wijaya. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (I). Sekolah Tinggi Teologi Jaffary.

Wiguna Yasa dan Komang Wisnu. (2021). *Analisis Multikultural* (I). Nilacakra.

Yeni Kurnia. (2022). *Wawancara*.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian

no	Fokus	Indikator	Instrumen	Sumber Data
1	Bimbingan karir pada remaja putus sekolah.	a. Penerapan bimbingan karir pada remaja yang putus sekolah.	Pedoman wawancara, Pedoman Observasi dan Dokumentasi.	Pembimbimbing PKBM / Mentor.
		b. Bentuk-bentuk strategi bimbingan karir dalam mengembangkan soft skill pada remja putus sekolah di PKBM Baru Tellue.	Pedoman Wawanvara, Pedoman Observasi dan Dokumentasi.	Pembimbing PKBM dan Mentor.
		c. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan karir pada remaja putu sekolah.	Pedoman Wwancara, Pedoman Observasi dan Dokumentasi.	Pembimbim PKBM Batu Tellue dan Remaja atau peserta didik PKBM Batu Tellue.

Lampiran 2 : Pedoman Penelitian

A. Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Kategori pengola PKBM Batu Tellue

1. **Data pribadi:**

   Nama :

   Tempat/tgl lahir :

   Jenis kelamin :

   Pendidikan :

   Hari /tgl wawancara :

2. **Bentuk pertanyaan**

   1) Bagaimaa strategi yang dilakukan dalam memberikan bimbingan karir pada remaja yang putus skolah demi mengembangkan soft skill mereka?

   2) Bimbingan seperti apa yang diberikan pada mereka?

   3) Bagaimana anda memilah skill yang dimilki peserta didik anda?

4) Seperti apakah cara anda membuat remaja yang putusskolah tertarik lagi melanjutkan study di PKBM ini?
5) Bagaimana anda membangun hubungan yang baik dengan remaja yang putus skolah?
6) Apakah proses pemberian bimbingan karir terjadwal?
7) Langkah apa sajakah sehingga remaja bisa mengetahui potensi baik kelebihan dan kekurangan Siapa sajakah yang terlibat dalam proses pemberian bimbingan karir pada remaja yang putus skolah?
8) Kendala apa saja yang ada dilapanagan dalam proses pemberian bimbingan karir?

PEDOMAN WAWANCARA

Kategori peserta bimbingan karir

1. **Data pribadi:**

   Nama :

   Tempat/tgl lahir :

   Jenis kelamin :

   Pendidikan :

   Hari /tgl wawancara :

2. **Bentuk pertanyaan**

   1) Apa yang menjadi motivasi sehingga anda melanjutkan study?
   2) Bagaimana menurut anda apakah ada peningkatan setelah mendapatkan bimbingan karir, peniungkatan dari mengembangkan soft skill dan lain-lain?
   3) Apa yang menjadi daya tarik sehingga anda mau mengikuti pendidikan karir di PKBM Batu Tellue?
   4) Seperti apa pengaruh soft skill pada dunia kerja?

5) Apa langkah yang dapat anda lakukan setelah mendapatkan bimbingan kerja alam mengembangkan skill anda?
6) Bagaimana cara anda mengetahui potensi yang ada pada diri anda?
7) Seperti apa daya tarik anda pada bimbingan kair dalam meningkatkan soft skill?
8) Kendala apa saja yang anda rasakan dalam mengembangkan soft skill anda di PKBM Batu Tellue?

B. Pedoman observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Lembaga : PKBM Batu Tellue

Lokasi Lembaga : Kel. Lamatti Rilau Kec. Sinjai Utara

Hari/Tanggal :

No	**Aspek Observasi**	**Keterangan**	
		Ya	**Tidak**
A.	**Kreativitas Pembimbing**		
.1	Pembimbing mampu memberikan solusi kepada peserta terhadap		

	permasalahan karir		
2	Pembimbimg memberikan bimbingan kairi yang terjadwal dan pemahaman tentang soft skill		
3	Pembimbing memberikan motivasi pada peserta tentang soff skill		
B.	**Peserta bimbingan karir**		
4	Dapat memahami potesni yang dimiki		
5	Dapat mengenal dunia kerja dan mampu memilih pekerjaan yang sesui		
6	Peserta dapat mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan		
7	Peserta mampu berfungsi optimal dalam karir		

C. Pedoman dokumentasi

Pengambilan data atau informasi yang diperoleh melalui beberapa hal sebagai berikut :

1. Gambaran umum atau profil Pusat Kegiatasan Belajar Masyarakat Batu Tellue.
2. Data tahunan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Batu Tellue.
3. Foto proses wawancara dan Kegiatan.

Lampiran 3 : Hasil Wawancara, Dokumenasi dan Observasi

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA
NARASUMBER

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan narasumber yang merupakan pengola sekaligus ketua dari lembaga PKBM Batu Tellue kecamatan Sinjau Utara Kabupaten Sinjai.

Nama	: Sitti Hadijah, S.Pd
Tempat/tgl lahir	: 14 Agustus 1981
Jenis kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: SI
Hari /tgl wawancara	: 21 Juni 2022/ 14:05
Alamat	: Lingk. Leppakomai Kel. Lamatti Rilau

Adapun hasilwawancara yang telah diperolah diuraikan kedalam 8 poin sebagai berikut:

1. Bagaimaa strategi yang dilakukan dalam memberikan bimbingan karir pada remaja yang putus skolah demi mengembangkan soft skill mereka?

“Bimbingan disini dalam proses pemberian bimnbingan pada remaja yakni dengan beberapa cara yang dilakukan dengan beberapa metode seperti, kami berikan materi-materi krikteria kerja, keorganisasian dan juga beberapa keterampilan lainya seperti menjahit, computer dan pembuatan pupuk organic yang demikian dapat dikatakan strategi yang terapkan adalah belajar dan praktek lapangan.”

2. Bimbingan seperti apa yang diberikan pada peserta didik anda?

   “ selain dari mengikutkan program paket baik paket A,B dan C sebelum kesitu kami memberikan atau memvasilitasi para peserta didik kami ini dengam memberikan khursus atau bimbingan seperti tutorial dan praktek lapanagan sesuai dengan daya minat yang mereka milki”

3. Bagaimana anda memilah skill yang dimilki peserta didik anda?

   “setiap peserta pasti memilki daya minat yang berbeda-beda yang kami unggulkan di sini ialah memberikan motivasi yang lebih bagi peserta akan

tantangan hidup kedepan khusunya dunia kerja yang mengaharuskan peserta memilki setidaknya skill yang dapat dijadikan andalan kedepnya, mengenai pemilahan skill sebelum mendaftar kami memberikan angket yang akan mengisi data pribadi daya minatnya kemana sehingga memudahkan kami dalam memilah atau melihat skill yang berpotensi untuk dikembangkan dan juga dengan fasilitas yang terbatas kami berusaha semaksimal mungkin untuk kembangkan potensi-potensi yang ada sini."

4. Seperti apakah cara anda membuat remaja yang putusskolah tertarik lagi melanjutkan study di PKBM ini?

   "mengenai ketertarikan remaja dalam melanjutkan pendidikanya untuk di PKBM Batu Tellue ada beberapa alasan ada yang hanya karena mengejar paket atau izasah da nada juga yang memang ingin mendapatkan ilmu atau pengalaman. Selaras dengan program dari dinas pendidikan yang mana yang berumur 21 keatas akan mendapatkan biayaa operasional ketika mau mengikuti beberapa proses pembianaan di dalam, ini yang menjadi beberapa

cara diantara lain juga dengan fasilitas yang mendukung walau masih banyak yang kurang membuat ada daya tarik tersendiri dari peserta ."

5. Bagaimana anda membangun hubungan yang baik dengan remaja yang putus skolah?

   "cara kami dalam membangun hubungan yang baik dengan remaja-remaja ini ialah dengan benar-benar berbaur langsung dengan peserta agar merka tidak canggung dan malu dalam proses pemberian bimbingan karir demi meningkatkan potensi yang mereka milki"

6. Apakah proses pemberian bimbingan karir terjadwal?

   "mengenai proses pepemberian bimbingan karir pada remaja yang putus skolah, akan jadwal dan teknisinya itu secara rutin kalau jadwal yang kami di PKBM dalam pemberian bimbingan karir atau pembinaan yang secara rutin dalam seminggu 3 kali dari hati rabu, kamis dan jum'at. Selebihnya dengan jam kerja kami memperkuat dengan memberikan motivasi dan sebagainya."

7. Siapa sajakah yang terlibat dalam proses pemberian bimbingan karir pada remaja yang putus skolah?

   "mengenai siapa saja yang turut serta dalam pemberian bimbingan karir, di PKBM kami memiliki beberapa tenaga pembimbing dari yang ahli dari pengembangan keterampilan dan memberikan materi-materi ketana kerjaan yang dapat membantu peserta dalam mengembangkan skill yang mereka miliki yang dengan demikian selain tenaga pengajar yang ada keikut sertaan dari pihak mitra yang langsung memantau pembinan yang ada yakni seperti dinas pendidikan dinas pemuda dan olahraga dan beberapa lainya."

8. Kendala apa saja yang ada dilapanagan dalam proses pemberian bimbingan karir?

   "memang dalam mencapai sebuah keinginan yang ditujuh membutuhkan ussaha yang tulus namun pasti saja ada hal-hal yang akan menjadi rintangan kedepanya atau kendala dan halangan, yang kami rasakan di PKBM Batu Tellue dalam proses pemberian bimbingan pada remaja yang putus skolah ada beberapa Kendal yang menantang kami

seperti keaktifan peserta secara total dalam mengikuti proses pembinaan atau bimbingan disamping itu juga dengan beberapa kendala mengenai peserta yakni masiha ada yang selalu mengutamakan pekerjaan sehingga lalai dari jadwal yang sudah ada."

Dari hasil wawancara tersebut penulis benar-benar mengutip dengan seadanya tanpa ada pemalsuan data, identitas maupun pesan-pesan yang dalam wawancara tersebut

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

NARASUMBER

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan narasumber yang merupakan peserta bimbingan katit di lembaga PKBM Batu Tellue kecamatan Sinjau Utara Kabupaten Sinjai.

Nama : Sukma Wati

Tempat/tgl lahir : 08 Oktober 2000

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : SMP

Hari /tgl wawancara : 21 Juni 2022/ 15:00-Selesai

Adapun hasil wawancara peneliti akan uraikan kedalam 8 poin sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi motivasi sehingga anda melanjutkan study?

   "adapun motivasi saya dalam melanjutkan stdy saya yakni ingin mengikuti paket yang mana saya akan bisa melanjutkan pendidikan saya yang tertinggal dan bisa seperti teman-teman yang lain."

2. Bagaimana menurut anda apakah ada peningkatan setelah mendapatkan bimbingan karir, peniungkatan dari mengembangkan soft skill dan lain-lain?

   "di PKBM saya mendapatkan banyak hal yang baru di sini selain kami mengikuti program paket kami juga di bombing dalam mengikuti beberapa keterampilan yang mana dengan keterampilan yang ada kami bisa kembangkan ke yang lebih baik lagi, mengenai peningkatan saya merasa ada peningkatan yang sebelumnya dengan kurangnya pemahaman mengenai computer, menjahit dan keterampilan lainya sekarang saya sudah tahu dan bisa saya kembangkan dengan ikut serta dalam bimbingan di PKBM Batu Tellue."

3. Apa yang menjadi daya tarik sehingga anda mau mengikuti pendidikan karir di PKBM Batu Tellue?

   "yang menjadi daya tarik karena mau mengikuti pendidikan atau bimbingan di PKBM Batu Tellue adalah dengan beberapa fasilitas yang ada memudahkan kami dalam belajar atau mengikuti bimbingan, selain itu pembinaan yang baik dan jelasnya mitra yang ada jadi kita bisa kembangkan

potensi atau minat yang kami miliki yah seperti dengan saya yang suka akan penoperasian computer dan menjahit."

4. Seperti apa pengaruh soft skill pada dunia kerja?

   "mengenai pengaruh soft skill dalam dunia kerja sangat penting, berhubung sekarang yang juga diutamakan ialah skill dalam bekerja"

5. Apa langkah yang dapat anda lakukan setelah mendapatkan bimbingan kerja alam mengembangkan skill anda?

   "yang akan saya lakukan setelah mendapatkan bimbingan karir di PKBM selain dengan mengikuti pendidikan paket dengan bimbingan setelah itu yang akan dilakukan ialah fokus untuk mengembangkan minat yang ada yang sudah diberikan di PKBM sebagaimana mestinya."

6. Bagaimana cara anda mengetahui potensi yang ada pada diri anda?

   " mengenai cara dalam mengetahui potensi diri saya atau minat saya, saya lebih suka susuatu yang sesuai dengan keinginan yakni seperti computer dan

disini dikembangkan dengan metode-metode yang ada di PKBM Batu Tellue."

7. Seperti apa daya tarik anda pada bimbingan kair dalam meningkatkan soft skill?

   " mengenai daya tarik pada bimbingan karir di sini kami di bombing bagaimana akan mengahadapi dunia kerja dengan mengembangkan skill agar kami mampu bersaing diluar dengan bimbingan karir mengarahkan kami ke hal-hal yang baik mengenai pengembangakan skill dan potensi yang kami milki."

8. Kendala apa saja yang anda rasakan dalam mengembangkan soft skill anda di PKBM Batu Tellue?

   "kendala yang kami rasakan dalam menerima bimbingan karir ialah terkadang kurang semangat saja dalam mengikuti bimbingan dan beberapa hal lain seperti terkadang ada kesibukan yang tiba-tiba."

Dari wawancara tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa setelah mendapatkan bimbingan yang kompit di PKBM Batu Tellue peserta merasa

adanya perubahan yang dari sebelum dan sesudah. Kemudian wawancara ini dilakukan dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan maupun data yang diperoleh benar-benar ada.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

NARASUMBER

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan narasumber yang merupakan peserta bimbingan katit di lembaga PKBM Batu Tellue kecamatan Sinjau Utara Kabupaten Sinjai.

Nama : Yenni Kurnia Sari

Tempat/tgl lahir : 16 Februari 2000

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : SMP

Hari /tgl wawancara : 27 Juni 2020/ 15:00-Selesai

Adapun hasil wawancara peneliti akan uraikan kedalam 8 poin sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi motivasi sehingga anda melanjutkan study?

   "yang menjadi motivasi saya untuk melanjutkan pendidikan atau menempuh pendidikan di PKBM Batu Tellue adalah saya ingin melanjutkan pendidikan yang semestinya dan kemudian menamba wawasan".

2. Bagaimana menurut anda apakah ada peningkatan setelah mendapatkan bimbingan karir, peniungkatan dari mengembangkan soft skill dan lain-lain?

   "menurut saya dengan peningkatan yang ada atau yang saya dapatkan di PKBM Batu Tellue itu ada yang mana sebelumnya saya masih kurang mahir dari beberapa keterampilan sehingga saya mampu dengan adanya beberapa keterampilan yang jadi pembelajaran kami di PKBM ini".

3. Apa yang menjadi daya tarik sehingga anda mau mengikuti pendidikan karir di PKBM Batu Tellue?

   "yang menjadi daya tarik kenapa saya memilih PKBM Batu Tellue ialah selain melanjutkan mengikuti pendidikan paket di PKBM juga ada beberapa program yang ada seperti pembinaan kairi atau bimbingan kerja sehingga saya tertarik".

4. Seperti apa pengaruh soft skill pada dunia kerja?

   "pengaruh soft skill pada dunia kerja menurut saya sangat bermanfaan yang mana fokus untuk bagaimana kita bekerja dengan baik di tempat kerja".

5. Bagaimana cara anda mengetahui potensi yang ada pada diri anda?

   "cara mengetahui potensi atau kelebihan yang dimilki ialah dengan melihat pembiasaan atau hobi yang kami milki".

6. Apa langkah yang dapat anda lakukan setelah mendapatkan bimbingan kerja alam mengembangkan skill anda?

   "mengenai langkah yang akan dilakukan setelah mendapatkan bimbingan karir di PKBM Batu Tellue ialah akan saya kembangkan lagi diluar dan juga menamba wawasan yang lebih banyak lagi".

7. Seperti apa daya tarik anda pada bimbingan kair dalam meningkatkan soft skill?

"daya tarik saya pada bimbingan karir di sini di mana kami di ajarkan agar mampu bersaing di dunia kerja yang mana butuh peningkatan skill yang baik agar mampu bersaing diluar sana dengan masyarakat luas dengan pembinaan yang ada kami belajar dengan maksimal".

8. Kendala apa saja yang anda rasakan dalam mengembangkan soft skill anda di PKBM Batu Tellue?

   "kendala yang dirasakan ketika mengikuti kegiatan di PKBM Batu Tellue itu tidak ada".

   Hasil wawancara ini benar-benar adanya tanpa ada pemalsuan data baik narasumber maupun isi wawancara.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

NARASUMBER

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan narasumber yang merupakan peserta bimbingan katit di lembaga PKBM Batu Tellue kecamatan Sinjau Utara Kabupaten Sinjai.

Nama : HASBI

Tempat/tgl lahir : 21 Juni 2002

Jenis kelamin : Laki-laki

Hari /tgl wawancara : 27 Juni 2020/ 15:00-Selesai

Adapun hasil wawancara peneliti akan uraikan kedalam 8 poin sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi motivasi sehingga anda melanjutkan study?

   "yang menjadi motivasi saya lanjutkan pembinaan di PKBM Batu Tellue ialah ingin bekerja dengan baik dan memilki skill dan pahan seperti apa itu dunia kerja".

2. Bagaimana menurut anda apakah ada peningkatan setelah mendapatkan bimbingan

karir, peniungkatan dari mengembangkan soft skill dan lain-lain?

"menurut saya apakah ada peningkatan setelah mengikuti pembinaan di PKBM Batu Tellue iya ada".

3. Apa yang menjadi daya tarik sehingga anda mau mengikuti pendidikan karir di PKBM Batu Tellue?

   "mengenai daya tarik saya di PKBM dimana di sini itu bisa di bilang lengkap vasilitasnya".

4. Seperti apa pengaruh soft skill pada dunia kerja?

   "pengaruh soft skill di dunia kerja sangat penting agar bisa bekerja dengan baik".

5. Apa langkah yang dapat anda lakukan setelah mendapatkan bimbingan kerja alam mengembangkan skill anda?

   "langkah yang dapat saya lakukan setelah mendapatkan bimbingan di PKBM Batu Tellue ialah saya akan praktekan ilmu yang saya depat di kehidupan sehari-hari saya".

6. Bagaimana cara anda mengetahui potensi yang ada pada diri anda?

   "cara saya mengetahui potensi yang saya milki dengan mengikuti bimbingan di sini".

7. Seperti apa daya tarik anda pada bimbingan kair dalam meningkatkan soft skill?

   "mengenai data tarik saya pada bimbingan karir di PKBM ialah saya ingin jadi orang yang mampu bersaing di dunia kerja".

8. Kendala apa saja yang anda rasakan dalam mengembangkan soft skill anda di PKBM Batu Tellue?

   "mengenai kendala apa saja yang saya rasakan ialah tidak ada".

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

NARASUMBER

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan narasumber yang merupakan peserta bimbingan katit di lembaga PKBM Batu Tellue kecamatan Sinjau Utara Kabupaten Sinjai.

Nama : HERAWATI

Tempat/tgl lahir : Sinjai 15 Mei 2002

Jenis kelamin : Perempuan

Hari /tgl wawancara : 27 Juni 2020/ 15:00-Selesai

Adapun hasil wawancara peneliti akan uraikan kedalam 8 poin sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi motivasi sehingga anda melanjutkan study?

   "yang menjadi motivasi saya untuk melanjutkan study ialah agar saya bisa bekerja dengan baik dan seperti orang-orang pada umumnya".

2. Bagaimana menurut anda apakah ada peningkatan setelah mendapatkan bimbingan karir, peniungkatan dari mengembangkan soft skill dan lain-lain?

“*mengenai peningkatan setelah mendapatkan bimbingan di PKBM Batu Tellue itu’ ada’ baik dari peningkatan pada skill dan ilmu yang di dapat didalamnya”.*

3. Apa yang menjadi daya tarik sehingga anda mau mengikuti pendidikan karir di PKBM Batu Tellue?

   “daya tarik sehingga saya mengikuti pendidikan di PKBM Batu Tellue ialah dengan jarak yang dekat dari rumah dan juga kelelngkapan vasilitas yang ada”.

4. Seperti apa pengaruh soft skill pada dunia kerja?

   “mengenai pengaruh soft skill pada dunia kerja sangat penting”.

5. Apa langkah yang dapat anda lakukan setelah mendapatkan bimbingan kerja alam mengembangkan skill anda?

   “yang akan saya lakukan ialah akan terus mengembangkan kemampuan saya”.

6. Bagaimana cara anda mengetahui potensi yang ada pada diri anda?

"cara mengetahui potensi saya adalah dari bakat yang saya milki saya kembangkan dengan mengikuti pembinaan di PKBM".

7. Seperti apa daya tarik anda pada bimbingan kair dalam meningkatkan soft skill?

   "Daya tarik saya pada bimbingan karir dalam meningkatkan soft skill sangat tertarik karena mengembangkan skill yang dimilki".

8. Kendala apa saja yang anda rasakan dalam mengembangkan soft skill anda di PKBM Batu Tellue?

   "kalau kendala tidak ada".

Hasil wawancara tersebut benar-benar berasal dari wawancara dengan narasumber tanpa ada pemalsuan data atau hasil yang diperoleh.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

NARASUMBER

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan narasumber yang merupakan peserta bimbingan katit di lembaga PKBM Batu Tellue kecamatan Sinjau Utara Kabupaten Sinjai.

Nama : Izmi Agus

Tempat/tgl lahir : Sinjai 2 Desember 2006

Jenis kelamin : Perempuan

Hari /tgl wawancara : 27 Juni 2020/ 15:00-Selesai

Adapun hasil wawancara peneliti akan uraikan kedalam 8 poin sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi motivasi sehingga anda melanjutkan study?

   "yang menjadi motivasi saya untuk melanjutkan study ialah agar saya bisa bekerja dengan baik dan seperti orang-orang pada umumnya".

2. Bagaimana menurut anda apakah ada peningkatan setelah mendapatkan bimbingan karir, peniungkatan dari mengembangkan soft skill dan lain-lain?

"*mengenai peningkatan setelah mendapatkan bimbingan di PKBM Batu Tellue itu' ada' baik dari peningkatan pada skill dan ilmu yang di dapat didalamnya".*

3. Apa yang menjadi daya tarik sehingga anda mau mengikuti pendidikan karir di PKBM Batu Tellue?

   "daya tarik sehingga saya mengikuti pendidikan di PKBM Batu Tellue ialah dengan jarak yang dekat dari rumah dan juga kelelngkapan vasilitas yang ada".

4. Seperti apa pengaruh soft skill pada dunia kerja?

   "mengenai pengaruh soft skill pada dunia kerja sangat penting".

5. Apa langkah yang dapat anda lakukan setelah mendapatkan bimbingan kerja alam mengembangkan skill anda?

   "yang akan saya lakukan ialah akan terus mengembangkan kemampuan saya".

6. Bagaimana cara anda mengetahui potensi yang ada pada diri anda?

"cara mengetahui potensi saya adalah dari bakat yang saya milki saya kembangkan dengan mengikuti pembinaan di PKBM".

7. Seperti apa daya tarik anda pada bimbingan kair dalam meningkatkan soft skill?

   "Daya tarik saya pada bimbingan karir dalam meningkatkan soft skill sangat tertarik karena mengembangkan skill yang dimilki".

8. Kendala apa saja yang anda rasakan dalam mengembangkan soft skill anda di PKBM Batu Tellue?

   "kalau kendala tidak ada"

Hasil Observasi

Nama Lembaga : PKBM Batu Tellue

Lokasi Lembaga : Kel. Lamatti Rilau Kec. Sinjai Utara

Hari/Tanggal : 14 – 16 Maret 2022

No	Aspek Observasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	**Kreativitas Pembimbing**		
.1	Pembimbing mampu memberikan solusi kepada peserta terhadap permasalahan karir	Ya	
2	Pembimbimg memberikan bimbingan kairi yang terjadwal dan pemahaman tentang soft skill	Ya	
3	Pembimbing memberikan motivasi pada peserta tentang soff skill	Ya	
B.	**Peserta bimbingan karir**		
4	Dapat memahami potesni yang dimiki	Ya	
5	Dapat mengenal dunia kerja	Ya	

	dan mampu memilih pekerjaan yang sesui		
6	Peserta dapat mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	Ya	
7	Peserta mampu berfungsi optimal dalam karir	Ya	

Kesan-kesan umum:

Daftar informan penelitian

Nama	Keterangan
Sitti Hadijah	Ketua dan pengola

Nama	Keterangan
Sukma Wati	Peserta
Yeni Kurnia Sari	Peserta
Hasbih	Peserta
Herawati	Peserta
Izmi Agus	Peserta

Lampiran 4 : SK Dosen Pembimbing Skripsi

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email : fukisiaimsinjai@gmail.com Website : http://www.iaimsinjai.ac.id
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT Sk NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 0231.D2/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.

Mengingat :
1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag.	Kahar P, S.Pd.I., M.Pd.I.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Muh Sulaiman

NIM : 180202082

Prodi : BPI

Judul Skripsi : Strategi Bimbingan Karir PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Batu Tellue Pada Remaja Putus Sekolah Kec. Sinjai Utara Kab Sinjai

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email : fukisiaimsinjai@gmail.com Website : http://www.iaimsinjai.ac.id
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بسم الله الرحمن الرحيم

Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 29 Rabiul Awal1443 H
5 November 2021 M

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I
NBM. 948500

Tembusan :
1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

Lampiran 5 : Surat Keterangan Izin Meneliti

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email : fukisiaimsinjai@gmail.com Website : http://www.iaimsinjai.ac.id
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 098.D2/III.3.AU/F/2022 Sinjai, 10 Dzulqa'idah 1443 H
Lamp : 1 Rangkap 10 Juni 2022 M
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat
Ketua PKBM Batu Tellue
di-
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	:	Muhamad Sulaiman
NIM	:	180202082
Program Studi	:	Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester	:	VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Strategi Bimbingan Karir PKBM Batu Tellue dalam Mengembangkan Soft Skill Remaja Putus Sekolah Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **PKBM Batu Tellue.**

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948 500

Tembusan:
1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai

Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Meneliti

PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
PKBM BATU TELLUE
Alamat: Lingk. Leppakomai Kel.Lamatti Rilau Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai Email : pkbmbatutellue@yahoo.com

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Nomor 051 /PKBM-BT/SU/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SITTI HADIJAH, S.Pd
Jabatan	: Ketua PKBM Batu Tellue
Alamat	: Lingk. Leppakomai, Kel. Lamatti Rilau, Kec. Sinjai Utara, Kab. sinjai

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama	: MUHAMMAD SULAIMAN
Nim	: 180202082
Program studi	: Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Instansi	: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Telah selesai melakukan penelitian di PKBM Batu Tellue di Lingkungan leppakomai, Kelurahan Lamatti Rilau, Kecamatan Sinjai utara, kabupaten sinjai. pada tanggal 15 Juli 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi / tesis /Disertasi penelitian yang berjudul " STRATEGI BIMBINGAN KARIR PKBM BATU TELLUE DALAM MENGEMBANGKAN SOFT SKILL REMAJA PUTUS SEKOLAH KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Sinjai, 15 Juli 2022
Ketua PKBM Batu Tellue

SITTI HADIJAH S.Pd

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

Gambar 1.1 kegiatan wawancara dengan ibu Sitti Hadijah

Gambar 1.2 kegiatan praktik pembuatan pupuk

Gambar 1.3 Kegiatan wawancara bersama peserta PKBM

Gambar 1.4 Keadaan ruangn Computer

Gambar 1.5 Pemberian materi

Gambar 1.6 Keadaan Lembaga PKBM

Gambar 1.7 pemberian materi

Gambar 1.8 Pemberian materi

Lampiran 8 : Surat Keterangan Hasil Turnitin

turnitin

Similarity Report ID: oid:30061:26160256

PAPER NAME
180202082

AUTHOR
MOHAMAD SULAIMAN

WORD COUNT
11510 Words

CHARACTER COUNT
73382 Characters

PAGE COUNT
58 Pages

FILE SIZE
102.7KB

SUBMISSION DATE
Nov 5, 2022 10:22 AM GMT+7

REPORT DATE
Nov 5, 2022 10:25 AM GMT+7

● **26% Overall Similarity**
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- Crossref database
- 19% Submitted Works database
- 7% Publications database
- Crossref Posted Content database

turnitin
PERPUSTAKAAN IAIM
Nama Instruktur : IRWAN SETIAWAN, M.I.Kom

BIODATA PENULIS

Nama : Mohamad Sulaiman

Nim : 180202082

Tempat, Tanggal Lahir : Maumere 23 April 1998

Alamat : jln. Persatuan raya kecamatan sinjai utara

Nama Orang Tua

1. Ayah : Mohamad Alwin
2. Ibu : Kamsina Makmur

Pengalaman Organisasi : BPH Himpunan mahasiswa program studi BPI sebagai kordinator AIK priode 2020-2021, BPH UKM KSR PMI UNIT 101 IAIM SINJAI sebagai kordinator LITBANG priode 2020-2021 dan Sebagai MPO KSR PMI

UNIT 101 IAIM SINJAI

priode 2021-2022

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDI Wairotang 2011
2. SMP/MTS : MTS Darul Ihsan Salohe 2014
3. SAM/MA : MA Darul Ihsan Salohe 2017

Kontak

1. No hanpone : 0853 4720 5616
2. Email : sulaimanntt1999@gmail.com